



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
METODE *BRAINSTORMING* DAN METODE *QUESTION
STUDENT HAVE* PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8
TAMBUSAI UTARA KABUPATEN
ROKAN HULU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH

SRI ENDANG ISMAYANTI

NIM: 21990125658

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

nama
Nomor Induk Mahasiswa
Pelajar Akademik
Idul

: Sri Endang Ismayanti
: 21990125658
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode
Brainstorming dan Metode Question Student Have pada
Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri
8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Tim Penguji:

Dr.Zaitun, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
Penguji III

Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

14/10/2021

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul berjudul **Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu**, yang ditulis oleh Sdra:

Nama : Sri Endang Ismayanti
 NIM : 21990125658
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 14 Oktober 2021.

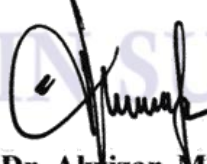
Penguji I,
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
 NIP. 19690601 199203 2 001


 Tanggal: 21 Oktober 2021

Penguji II,
Dr. M. Fitriyadi, M.A.
 NIP. 19671008 199402 1 001


 Tanggal: 25 Oktober 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

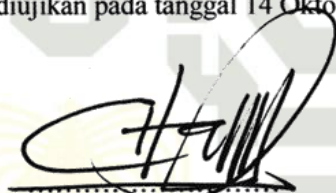
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have*** pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, yang ditulis oleh Sdra:


Nama : Sri Endang Ismayanti
 NIM : 21990125658
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 14 Oktober 2021

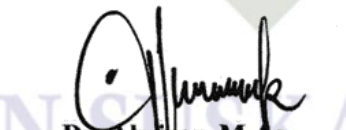
Pembimbing I,
Dr. Hartono, M.Pd.
 NIP. 19640301 199203 1 003


 Tanggal: 26 Oktober 2021

Pembimbing II,
Dr. Idris, M.Ed.
 NIP. 19760504 200501 1 005


 Tanggal: 26 Oktober 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu**, yang ditulis oleh:

Nama : Sri Endang Ismayanti
 NIM : 2199025658
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 22 Juli 2021
 Pembimbing I,

Dr. Hartono, M.Pd.
 NIP. 19640301 199203 1 003

Tanggal: 29 Juni 2021
 Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed.
 NIP. 19760504 200501 1 005

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hartono, M.Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Sri Endang Ismayanti

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Sri Endang Ismayanti
NIM : 21990125658
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 22 Juli 2021
Pembimbing I

Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 19640301 199203 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dr. Idris, M.Ed.

DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Sri Endang Ismayanti

Kepada Yth :

Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Sri Endang Ismayanti
NIM : 21990125658
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 29 Juni 2021

Pembimbing II

Dr. Idris, M.Ed.

NIP. 19760504 200501 1 005

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Endang Ismayanti
 NIM : 21990125658
 Tempat/Tgl. Lahir : Kilsaran, 13 Oktober 1995
 Fakultas/Pascasarjana : Magister
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Brainstorming
 dan Metode Question Student Have Pada Mata Pelajaran PAI
 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara
 Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

01 November 2021
 Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan



Sri Endang Ismayanti

NIM : 21990125658

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt. yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta sholawat beriring salam semoga tercurah kepada nabi besar Muhammad saw mudah-mudahan kita mendapat syafaat di akhirat kelak, *Aamin Yaa Rabbal'alamin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah swt penulisan tesis dengan judul **“Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Brainstorming dan Metode Question Student Have pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa ayahanda Sutrisno, ibunda Rukiati Nasution, dan Adikku Sri Hartika Dewi, dan seluruh keluarga tercinta, H. Arif Reza Syah, Lc., Dedek Riyadi Prayetno, SM, Zulkifli Nasution, Nur Ainun Manurung, May Sarah Nasution dan Dwi Novita Nasution atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A., Direktur Pascasarjana, Dr. zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Khairil Anwar, MA., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Hartono, M.Pd., (Pembimbing utama) dan Dr. Idris, M.Ed., (Pembimbing Pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.
5. Dr. Idris, M.Ed., dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Nur Mila, SE., Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, dan seluruh guru-guru beserta staf-staf dan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 dan rekan-rekan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana kelas 5 A yakni: Af. Ahmad Ramadhan, Agus Subairi, Desrianti Agrija, Dwi Adi Sartono, Lias, Nining Surniati, Sri Wahyuni, dan Vita Andani dan lainnya yang membantu memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ucapkan terimakasih atas pertemanan selama ini.
9. Sahabatku yakni Edi Sahputra Tambunan, Abdul Malik, M.Pd, Sukamto, ST, Siti Aminah Gultom, SE, Leoni Fella, S.Pd, Utari Widiyastuti, S.Pd, Yana Asta Melia, S.Pd, Beti Wulandari, SE, Septyana, dan Arni Febriani, yang telah memberikan dukungan dan semangatnya serta motivasinya kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan baik, namun masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Aamin Ya Rabbal'alamin.*

Pekanbaru, Oktober 2021
Penulis

Sri Endang Ismayanti
NIM. 21990125658





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Identifikasi Masalah.....	10
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	14
A. Kajian Teori	14
B. Penelitian yang Relevan	59
C. Konsep Operasional	64
D. Kerangka Berpikir.....	68
E. Hipotesis	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	70
A. Desain Penelitian	70
B. Prosedur penelitian	71
C. Subjek dan Objek	74
D. Tempat dan Waktu	74
E. Populasi dan Sampel	76
F. Teknik Pengumpulan Data	77
G. Uji Instrumen Penelitian	78
H. Teknik Analisis Data.....	89
BAB IV HASIL PENELITIAN	94
A. Deskripsi Sekolah	94
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	99
C. Data Hasil belajar Siswa	105
D. Analisis Data Penelitian	109
E. Pembahasan	116
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	KI dan KD Pendidikan Agama Islam.....	36
Tabel III.1	<i>True Eksperimental</i>	70
Tabel III.2	Waktu Pelaksanaan Penelitian	75
Tabel III.3	Jumlah Sampel Penelitian	76
Tabel III.4	Hasil Uji Validitas Posttest	80
Tabel III.5	Intepretasi Ukuran Kemantapan Nilai Alpha	83
Tabel III.6	Hasil Uji Reliabilitas Soal Posttest.....	84
Tabel III.7	Indeks Kesukaran Soal.....	85
Tabel III.8	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Posttest Hasil Belajar	85
Tabel III.9	Klasifikasi Daya Pembeda	87
Tabel III.10	Hasil Uji Pembeda Soal Posttest Hasil Belajar	88
Tabel IV.1	Data Guru dan Tenaga Kependidikan	96
Tabel IV.2	Data Jumlah Siswa.....	96
Tabel IV.3	Daftar Nama Guru dan Kependidikan.....	97
Tabel IV.4	Daftar Fasilitas Gedung.....	98
Tabel IV.5	Rekapitulasi Pelaksanaan Kelas Eksperimen	100
Tabel IV.6	Rekapitulasi Pelaksanaan Kelas Kontrol	102
Tabel IV.7	Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen	105
Tabel IV.8	Data Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	106
Tabel IV.9	Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen	107
Tabel IV.10	Data Hasil Posttest Kelas Kontrol	108
Tabel IV.11	Hasil Uji Normalitas.....	110
Tabel IV.12	Hasil Uji Homogenitas.	111
Tabel IV.13	Hasil Uji Independent Samples T-Test Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	113
Tabel IV.14	Hasil Uji Mean Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

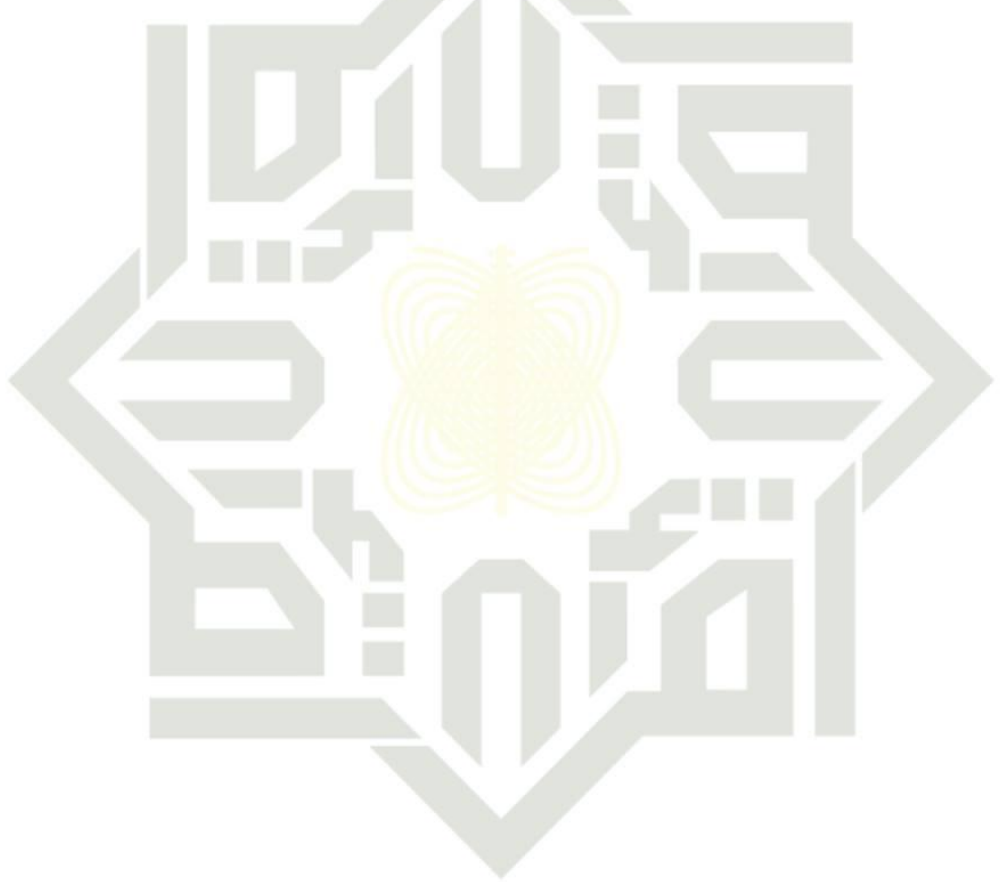
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Diagram Validitas Empiris	82
Gambar III.2	Diagram Tingkat Kesukaran Soal	86
Gambar III.3	Diagram Daya Pembeda Soal.....	90
Gambar IV.1	Diagram Aktivitas Guru Kelas Eksperimen	101
Gambar IV.2	Diagram Aktivitas Guru Kelas Kontrol.....	103
Gambar IV.3	Diagram Perbandingan Aktivitas Guru.....	104



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	ṣ	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	ḥ	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	ḏ	zet, dengan titik diatas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	ṣ	-
13	ش	Syin	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	ḍ	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	ṭ	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	ẓ	zet, dengan titik di bawah
18	ع	‘ai	‘	Koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	’	Apostrop
29	ي	ya	Y	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----َ-----	Fathah	A	A
2.	-----ِ-----	Kasrah	I	I
3.	-----ُ-----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَـ	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	وَـ	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

: Kaifa

: Haula



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

C

Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan Alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan Aliff Layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يَ	Kasrah dan Ya'	ī	i bergaris atas
4.	وِ	Dammah dan Waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *tuhibbunūna*

الإنسان: *al-Insān*

رَمَى: *Ramā*

قِيلَ: *Qīla*

D. Ta' Marbūtah

1. Transliterasi *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زكاة الفطر: *Zakat al-fitri* atau *Zakah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbūtah* mati dengan "h".

Contoh: طلحة - *Talhah*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika Ta' *Marbūtah* diikuti kata sandang “*al*” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

E. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Trasnliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dialmbangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*l*”. Contoh: القرآن: *al-Qur’ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الإمام الغزالي: *al-Imām al-Gazālī*

اسبغ المثنائي: *as-Sab’u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan

Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun Minallāhī*

الله الأمر جميعاً: *Lillāhī al-Amr jami’ā*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (’) atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

أحياء علم الدين: *Ihyā’ ‘Ulum ad-Dīn*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi’il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang

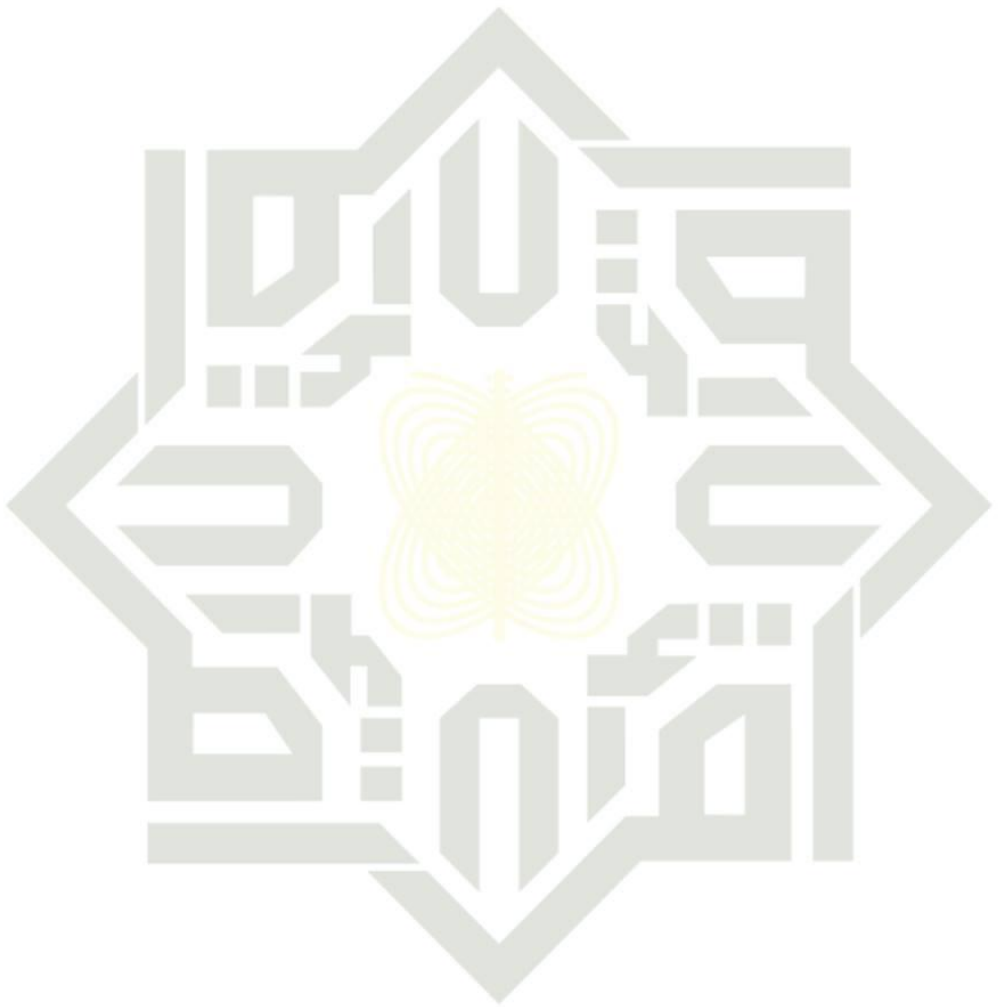


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditambahkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa innāllaha lahuwa khair ar-Rāziqī*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Si Endang Ismayanti, (2021): Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* 1 pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan *Desain True Experimental* Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive Sampling*, yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Teknis analisis data menggunakan uji sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Metode *Brainstorming* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran Metode *Question Student Have*. Hasil dari perhitungan uji-t diperoleh 2,056 dengan probabilitas (Sig.) 0,46. Nilai probabilitas (Sig.) $0,46 > 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Metode Brainstorming, Metode Question Student Have*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri Endang Ismayanti, (2021): The Comparasion of Student Learning Achievemen Brainstorming Methode and Question Student Have Subject Islamic Education at Junior High School 8 of Tambusai Utara Rokan Hulu Regency

This research aimed at knowing the comparasion of Student Learning Achievemen Brainstorming Methode and Question Student Have Subject Islamic Education at Junior High School 8 of Tambusai Utara, Rokan Hulu Regency. True-experimental design was used in this research. All the eight-grade students of Junior High School 8 Tambusai Utara were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research, and the samples were the eight-grade students of class A and B as the experimental group and the students of class C as the control group. Observastion and test were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. The research findings showed that there was a difference achievement between students taught by using Brainstorming metode result of t-test showed that t_{observed} was 2,056 with the probability of (Sig.) 0.46. The probability score of (Sig.) $2,056 > 0.46$ It meant that H_a was accepted so H_0 was rejected.

Keywords: *Learning Achievemen, Brainstorming Methode, Question Student Have Methode, Conventional Methode*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سري إندانج عصماياني (٢٠٢١): مقارنة على حاصلة تعلم الطلاب يستخدم طريقة العصف الذهني (Brainstorming) و طريقة السؤال الطلاب (Question Student Have) في مادة الدنية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية الثامنة تامبوسي الشمالية بمنطقة روكان هولو

يهدف هذا البحث إلى معرفة مقارنة على حاصلة تعلم الطلاب يستخدم طريقة العصف الذهني (Brainstorming) و طريقة السؤال الطلاب (Question Student Have) في مادة الدنية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية الثامنة تامبوسي الشمالية بمنطقة روكان هولو. هذا البحث باستخدام تصميم الصحيح التجريبي. ومجتمع هذا البحث جميع طلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الثامنة تامبوسي الشمالية بمنطقة روكان هولو. تم أخذ العينة باستخدام تقنية تعيين العينة الهادفة وهي الصف الثامن "أ" و "ب" كالصف التجريبي والصف الثامن "ج" كالصف الضابط. وتم جمع البيانات بتقنية المرقب و الاختبار. وتقنية تحليل البيانات باستخدام اختبار العينة t-الاختبار. وقد دلت نتيجة هذا البحث على أن وجد فرق نتيجة التعلم بين الطلاب الذين يتعلمون طريقة العصف الذهني (Brainstorming) والذين يتعلمون بالتعليم طريقة السؤال الطلاب (Question Student Have). ونتيجة حساب t-الاختبار هي 2,056 باحتمال (بارز) 0,46. الاحتمال (بارز) $0,46 < 0,05$ فتكون H_0 مرفوضة.

الكلمات الرئيسية: حاصلة التعلم الطلاب، طريقة العصف الذهني (Brainstorming)،

طريقة السؤال الطلاب (Question Student Have)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses dalam belajar juga ada namanya hasil yaitu hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu hasil yang didapatkan melalui suatu proses aktivitas pembelajaran atau belajar bagi peserta didik. Hasil belajar merupakan sebuah bukti bahwa seorang peserta didik telah berhasil dalam melibatkan dirinya dalam proses pembelajaran.

Belajar adalah sebagai perubahan dalam perilaku, keterampilan manusia yang dapat dipakai, dan bukan dianggap berasal dari proses pertumbuhan.¹

Hasil belajar adalah suatu upaya pembelajaran untuk mengembangkan seluruh kepribadiannya, baik fisik maupun psikis. Belajar juga dimaksudkan untuk mengembangkan seluruh aspek intelegensi, sehingga anak didik akan menjadi manusia yang utuh, cerdas secara intelegensi, cerdas secara emosi, cerdas psikomotornya, dan memiliki keterampilan hidup yang bermakna bagi dirinya.²

Pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung unsur terpenting peserta didik adalah melakukan interaksi dalam belajar baik dengan guru maupun teman sekelasnya. Dalam ruang lingkup kelas seluruh peserta didik mengikuti

¹Robert M Gagne & Driscoll, Marcy P. *Essentials of Learning for Instruction* (New Jersey: Prentice Hall, 1989), hlm. 118.

² Suyono Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran dengan baik. Dengan ikut serta peserta didik dalam proses pembelajaran maka dapat memicu hasil belajar peserta didik, keberhasilan peserta didik sangat penting bagi seorang pendidik, karena keberhasilan peserta didik itu merupakan sebuah keberhasilan juga bagi pendidik atau seorang guru.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebuah mata pelajaran yang kedudukannya setara dengan mata pelajaran lain, maka Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik tersebut antara lain sebagai berikut:³

- a. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam, sehingga Pendidikan Agama Islam merupakan bahagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.
- b. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok-pokok yang menjadi komponen penting sehingga tidak mungkin dapat dipisahkan dari mata pelajaran lain karena Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.
- c. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang pola kehidupan orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

³Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Panduan Penyusunan Silabus* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006), hlm. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Prinsip dasar dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam tertuang dalam tiga aspek kerangka dasar ajaran Islam yaitu aqidah, syariah dan akhlak. Aqidah berisikan penjabaran dari konsep iman, sementara syariah berisikan penjabaran dari konsep ibadah dan muamalah dan akhlak berisikan penjabaran dari konsip ihsan atau sifat-sifat terpuji.
- e. Tujuan akhir dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya peserta didik yang berakhlak mulia. Dengan demikian, pendidikan akhlak adalah jiwa Pendidikan Agama Islam.
- f. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik yang beragama Islam.

Oleh karena itu, materi pendidikan Agama tidak hanya menjadi pengetahuan, tetapi dapat membentuk sikap dan kepribadian peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa dalam arti sesungguhnya, apalagi pada saat-saat seperti sekarang yang tampaknya muncul gejala terjadinya pergeseran nilai-nilai yang ada sebagai akibat majunya ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴

Pendidikan Agama Islam sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, setiap siswa harus dibekali ilmu yang cukup supaya tidak mengalami kesulitan dalam permasalahan hidup. Dan pada jenjang pendidikan menengah, pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan wajib. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan

⁴Hasbulllah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, hlm. 183.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁵

Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah swt yang maha esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat kebanggaan agar dapat menjadi manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Setiap proses pembelajaran sangat dibutuhkan sebuah teknik dan strategi pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Metode adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, teknik pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.⁶ Sementara strategi adalah pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.⁷

⁵ Ahmad D. Marimba *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Alma'arif, 1987), hlm.

23

⁶ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, hlm. 90

⁷ Zainal aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, (Bandung : Yrama Widya, 2013) hlm 68-69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode *Brainstorming* adalah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas, dengan cara melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian peserta didik menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan ide dari sekelompok manusia dalam waktu singkat.⁸

Tujuan penggunaan metode ini ialah untuk mengungkapkan semua apa yang dipikirkan para siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru ke kelas tersebut.⁹

Selanjutnya, metode *Question Student Have* merupakan salah satu cara yang memanfaatkan tehnik untuk mengundang partisipasi melalui penulisan bukan pembicaraan, sehingga tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang mereka butuhkan dan diharapkan.¹⁰

Tujuan dari metode *Question Student Have* ini adalah untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki.¹¹

Dengan menggunakan metode *Brainstorming* dan metode *Question Student Have* ini peserta didik dapat aktif dan tidak pasif ketika proses pembelajaran

⁸Roestiyah, NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 73-34

⁹Dwi Utami, *pengaruh metode brainstorming terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, JURNAL PENDIDIKAN DASAR Volume 6 Edisi 2 Desember 2015 diakses pada tanggal 10 oktober 2020. hlm. 236.

¹⁰ Melvin L Silberman, *101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia. 2016. hlm. 91.

¹¹Hartono dkk, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, Pekanbaru, Penerbit: Zanafa Publishing, 2008 hlm. 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung. Serta dapat membangun rasa percaya diri bagi siswa yang kurang aktif dapat dipancing dengan pertanyaan dari guru agar turut berpartisipasi dan berani mengemukakan pendapatnya serta melakukan pertanyaan kepada guru atau pendidik. Dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu merupakan bukti perhatian terhadap seluruh peserta didik agar mengetahui betapa pentingnya mempelajari ilmu Agama itu. Dengan ilmu Agama tersebut maka peserta didik dapat membedakan antara yang baik dan buruk. Dan dapat menjalankan nya dengan baik sesuai dengan syariat Islam serta dapat mengetahui ganjaran jika melanggar aturan syariat tersebut. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki sebuah teknik dan strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi yang dapat membangun peserta didik untuk belajar agar tidak terjadi kejenuhan saat proses belajar berlangsung. Sehingga peserta didik dalam belajar juga dapat memicu peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik dapat dilihat melalui nilai raport untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik dari setiap semester. Jika hasil belajar peserta didik mengalami tidak stabil maka guru dapat menggunakan cara lain untuk meningkatkan hasil belajar tersebut.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung kebanyakan siswa dalam belajar secara pasif, peserta didik mengalami proses tanpa ada rasa ingin tahu, tanpa ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

pertanyaan yang dilontarkan, dan tanpa ada daya tarik keingintahuan terhadap hasil belajarnya, karena mereka lebih mengutamakan pada materi yang umum, dikarenakan jam pelajaran Agama Islam hanya sedikit dibandingkan dengan pelajaran yang umum. Mengingat betapa pentingnya pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka sangat dibutuhkan metode dan strategi pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat membangun kemistri yang kuat antara seorang pendidik dengan peserta didik yang pasif dapat aktif juga seperti teman yang lainnya, serta apa yang dipelajari agar lebih bermakna dan tetap diingat.

Melihat dari masalah yang dipaparkan tersebut, maka harus dicari sebuah solusi untuk menyelesaikannya. Salah satu solusinya adalah penggunaan dalam metode dan startegi pembelajarannya. Dan metode yang digunakan haruslah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 14 dan Oktober 2020 bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan ditemukan masalah hasil belajar terhadap pembelajaran Agama Islam masih terdapat nilai yang rendah.¹²

¹² Dokumentasi data nilai siswa SMPN 8 Tambusai Utara, pada tanggal 14 oktober 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini di pengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

1. Masih ada siswa yang beranggapan bahwa pelajaran agama itu sangat sulit.
2. Masih ada siswa yang tidak serius dalam belajar
3. Masih ada siswa yang tidak membuat tugas
4. Masih ada siswa yang jarang mengajukan pertanyaan
5. Masih ada siswa yang tidak mencukupi KKM

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mangadakan penelitian Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

B. Penegasan Istilah

1. Metode *Brainstorming*

Brainstorming (*Curah gagasan*) adalah suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman, dari semua peserta. Berbeda dengan diskusi, dimana gagasan dari seseorang dapat ditanggapi (didukung, dilengkapi, dikurangi, atau tidak disepakati) oleh peserta lain, pada penggunaan metode *brainstorming* pendapat orang lain tidak untuk ditanggapi.¹³

Jadi, metode *Brainstorming* merupakan sebuah metode atau cara yang dibuat untuk mengajar yang dilakukan oleh seorang guru didalam forum

¹³ M. Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar atau kelas, dengan cara melontarkan sebuah topik yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Metode *Question Student Have*

Metode *Question Student Have* adalah cara pembelajaran siswa aktif yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang siswa harapkan dan butuhkan.¹⁴

Jadi, Metode *Question Student Have* merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan cara mengungkapkan sebuah pertanyaan siswa kepada guru didalam forum kelas ketika proses pembelajaran, bertanya dilakukan saat guru telah menjelaskan materi pelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi terhadap pengetahuan kognitif, psikomotor, dan nilai sikap atau efektif sebagai akibat yang terjadi dari interaksi aktif dengan lingkungan.¹⁵

Jadi, Hasil belajar adalah keberhasilan peserta didik dalam belajar dan memahami sebuah materi pelajaran sekolah yang dinyatakan melalui nilai atau skor pada akhir pembelajaran.

4. Mata Pelajaran PAI

¹⁴ Ida Zusnani, Ali Murfi, *Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have pada Mata Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 9 Bantul*, Jurnal Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan, Vol. 5, No. 1, Juni 2020/1441 E-ISSN: 2527-7200.

¹⁵ Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata pelajaran adalah sebuah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan.¹⁶ Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁷

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang pola kehidupan orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa yang beranggapan bahwa pelajaran agama itu sangat sulit dan susah untuk dipahami.
2. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah hanya terpusat kepada guru dan tidak tertuju kepada siswa.

¹⁶ Kamus KBBI

¹⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 130. Jurnal *Edumaspu*, 2 (1) Februari 2018-84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran, maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan pada :

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *brainstorming* dan metode *question student have*.
2. Tujuan penggunaan metode ini adalah supaya hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Pokok pembahasan yang diteliti adalah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut

Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Brainstorming* dan metode *Question Student Have* pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Tujuan Penelitian dan Mafaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Brainstorming* dan metode *Question Student Have* pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian sebagai berikut :

a. Aspek Teoritis

Dapat dijadikan kajian bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan tema yang sejenis.

b. Aspek Praktis

1) Bagi Guru

- a) Dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran
- b) Dapat mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran.
- c) Dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

2) Bagi Siswa

- a) Dapat memahami materi pelajaran Agama Islam dengan mudah.
- b) Lebih aktif ketika dalam proses pembelajaran

3) Bagi Sekolah

- a) Terdapat mengalami perubahan belajar yang lebih baik.
- b) Dapat menciptakan guru yang berpotensi dan profesional.

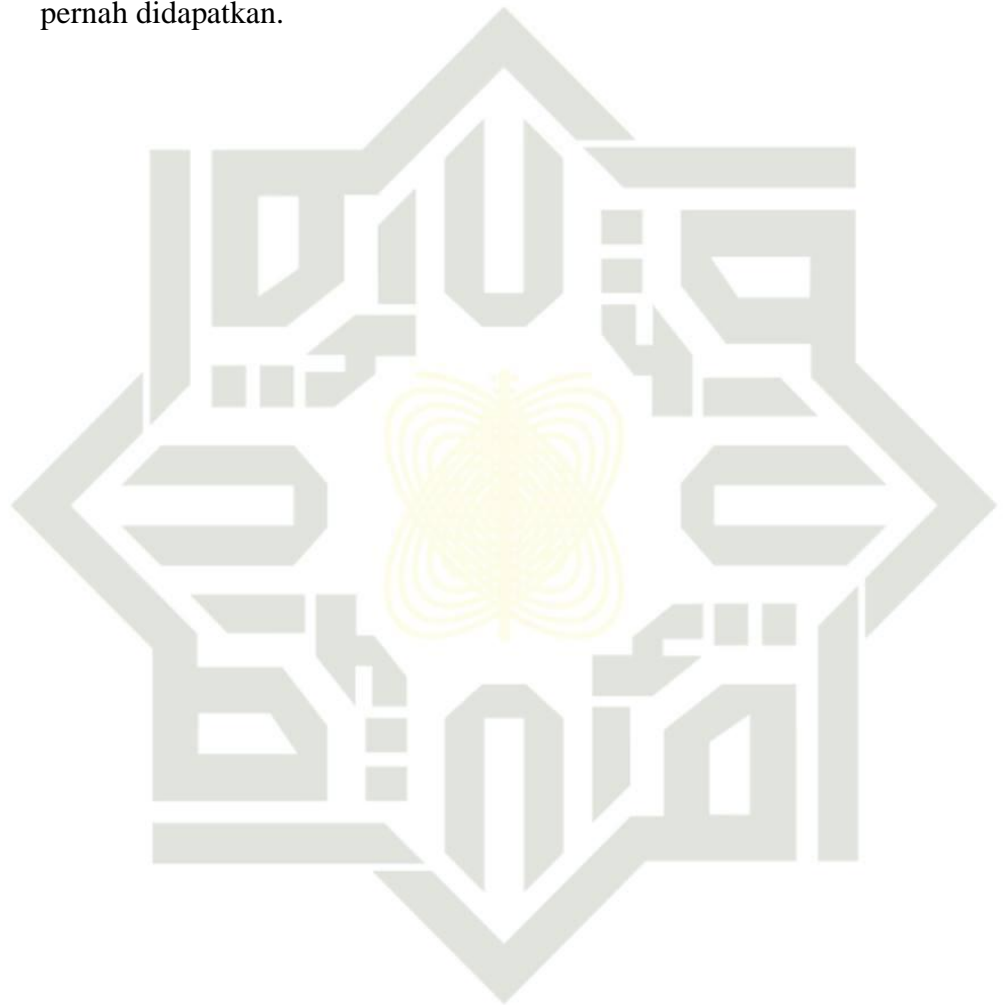
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Bagi Peneliti

- a) Sebagai sumber belajar untuk membandingkan apakah pembelajaran yang diterapkan sudah efektif dan efisien.
- b) Memperoleh ilmu pengetahuan baru yang sebelumnya tidak pernah didapatkan.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar mengandung dua kata atau dua istilah yang memiliki pengertian tertentu satu sama lainnya. Untuk lebih memudahkan dalam memahami kedua kata atau istilah diatas, maka terlebih dahulu dikemukakan beberapa pengertian terhadap kata atau istilah dimaksud, *Pertama* adalah kata belajar, sebagaimana diungkapkan oleh Winkel bahwa belajar adalah suatu proses mental yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan/skill. Kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkahlaku progresif dan aktif.¹⁸

Hasil belajar adalah sebagai penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Gagne mengatakan bahwa perolehan belajar atau hasil belajar merupakan kapasitas teratur dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variable-variabel bawaannya melalui perlakuan pengajaran tertentu.¹⁹

Hasil belajar sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana yaitu tingkat keberhasilan murid atau siswa dalam mempelajari materi pelajaran sekolah

¹⁸WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 10.

¹⁹Robert M Gagne & Driscoll, Marcy P. *Essentials of Learning for Instruction*, hlm. 76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dinyatakan dalam bentuk skor (nilai) yang diperoleh dari hasil test mengenai sejumlah pelajaran tertentu.²⁰

Selanjutnya Dimiyati dan Mujiono mengatakan bahwa Hasil Belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental murid. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti yang tertuang dalam rangka rapor dan berdampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.²¹

Hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran merupakan ukuran hasil upaya yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan segala faktor yang terkait.

Tingkatan keberhasilan belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal bila semua bahan pelajaran dikuasai 100%
2. Baik sekali/ optimal bila sebagian besar materi dikuasai antara 76-99%
3. Baik/ minimal, bila bahan dikuasai hanya 60-75%

²⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 24.

²¹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kurang, bila bahan yang dikuasai kurang dari 60%.²²

Komponen terpenting dalam menentukan ketentuan tingkat keberhasilan antara lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan lainnya berbeda, bahkan sekarang satuan pendidikan diberikan kewenangan untuk dapat menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM) sendiri-sendiri. Dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar tidak saja ditentukan oleh peningkatan kemampuan para pendidiknya saja, akan tetapi ditentukan oleh faktor-faktor yang lain dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain, sebagaimana Oemar Hamalik mengemukakan beberapa faktor kesulitan hasil belajar siswa antara lain: a) faktor-faktor yang mempengaruhi dari diri sendiri. b) faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan. c) faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga. d) faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat.²³

b. Komponen-komponen Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Ada beberapa pendapat para ahli tentang tipe hasil belajar di antaranya adalah Horward Kingsley yang dikutip Nana Sudjana membagi tiga macam hasil belajar yaitu: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi pada lima kategori hasil belajar yaitu: (1) informasi verbal,

²² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara : 2004), hlm. 121-

²³ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. hlm 117.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) Sikap, (5) keterampilan motoris.²⁴

Usman menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang di kelompokkan menjadi tiga indikator, yaitu:²⁵

1. Domain Kognitif

- a. Pengetahuan (*Knowledge*), Jenjang yang paling rendah dalam kemampuan kognitif meliputi pengingatan tentang hal-hal yang bersifat khusus atau universal, mengetahui metode dan proses, pengingatan terhadap suatu pola, struktur atau seting. Dalam hal ini kata-kata yang biasa di gunakan atau di pakai adalah definisikan, laporkan, ingat, garis bawahi, sebutkan, daftar dan sambungkan.
- b. Pemahaman (*comprehension*), Jenjang setingkat di atas pengetahuan ini akan meliputi penerimaan dalam komunikasi secara akurat, menempatkan hasil komunikasi dalam bentuk penyajian yang berbeda, mereorganisasikannya secara singkat tanpa merubah pengertian dan dapat mengeksplorasi. Kata-kata yang dapat dipakai antara lain: menterjemah, nyatakan kembali, diskusikan, gambarkan, reorganisasikan, jelaskan, ceritakan, dan lain-lain.

²⁴ *Op.Cit*, hlm. 22

²⁵ Asep jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012) hlm.15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru. Kata-kata yang dapat di pakai antara lain : laksanakan, gunakan, demonstrasikan, praktekan, kerjakan, dan lain-lain.
- d. *Analisa*, Jenjang yang ke empat ini akan menyangkut terutama kemampuan anak dalam memisah-misahkan suatu materi menjadi bagian-bagian yang membentuknya, mendeteksi hubungan di antara bagian-bagian itu dan cara materi itu di organisasikan. Kata yang biasa di gunakan antara lain: bedakan, hitung, hubungkan, teliti, debatkan, pecahkan, dan lain-lain.
- e. *Sintesa*, Jenjang yang sudah satu tingkat lebih suksis dari analisa ini adalah meliputi anak-anak untuk menaruhkan/ menempatkan bagian-bagian atau elemen satu/ bersama sehingga membentuk suatu keseluruhan yang koheren. Kata-kata yang dapat dipakai: komposisi, desain, formulasi, rakit, dan lain-lain.
- f. *Evaluasi*, Jenjang ini adalah yang paling atas atau paling di anggap sulit dalam kemampuan pengetahuan anak didik. Di sini akan melibatkan kemampuan anak didik dalam pengambilan Keputusan atau dalam menyatakan pendapat tentang suatu tujuan, ide, pekerjaan, pemecahan masalah, metode, materi dan lain-lain. Kata-kata yang dapat digunakan adalah : putuskan, hargai, nilai, perkirakan, revisi, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Domain Kemampuan Sikap (Afektif)

- a. Menerima atau memperhatikan. Jenjang pertama ini akan meliputi sifat sensitif terhadap adanya eksistensi suatu phenomena tertentu atau suatu stimulus dan kesadaran yang merupakan perilaku kognitif. Termasuk di dalamnya juga keinginan untuk menerima atau memperhatikan. Kata-kata yang digunakan adalah : dengar, lihat, raba, rasa, pilih, perhatian, dan lain-lain.
- b. Merespon, Dalam jenjang ini anak didik diibaratkan secara puas salam suatu subjek tertentu, suatu kegiatan sehingga ia akan mencari-cari dan menambah kepuasan dari bekerja dengannya atau terlibat di dalam nya. Kata-kata yang bisa di gunakan antara lain: membantu, menolong, partisipasi, melibatkan diri, menyukai, gemar, cinta, puas, menikmati, dan lain-lain.
- c. Penghargaan, Pada level ini perilaku anak didik adalah konsisten dan stabil, tidak hanya dalam persetujuan terhadap suatu nilai tetapi juga pemilihan terhadapnya dan keterikatannya pada suatu pandangan atau ide tertentu. Kata-kata yang dapat dipakai: mengakui dengan tulus, mengidentifikasi diri, mempercayai, menyatukan diri, menginginkan, menghendaki, disiplin, dedikasi diri, rela berkorban, tanggung jawab, yakin dan lain-lain.
- d. Mengorganisasikan, Dalam jenjang ini anak didik membentuk suatu sistem nilai yang dapat menuntun perilaku. Ini meliputi konseptualisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengorganisasikan. Kata-kata yang bisa di pakai antara lain : menjalin, menyusun sistem, menyelaraskan, menimbang-nimbang, mengidentifikasi, dan lain-lain.

- e. Mempribadi (mewatak). Pada tingkat terakhir ini sudah ada internalisasi, nilai-nilai telah mendapatkan tempat pada diri individu, diorganisir ke dalam suatu sistem yang bersifat internal, memiliki kontrol perilaku. Kata-kata yang dapat di gunakan adalah: bijaksana, adil, percaya diri, berkepribadian, dan lain-lain.

3. Ranah Psikomotorik

- a. Menirukan, Apabila ditunjukkan kepada anak didik suatu Action yang dapat di amati, maka ia akan memulai membuat suatu tiruan terhadap Action itu sampai pada tingkat sistem otot-ototnya. Kata-kata yang di gunakan adalah : menirukan, pengulangan, coba lakukan, dan lain-lain.
- b. Menipufasi, Pada tingkat ini anak didik dapat menampilkan suatu Action seperti yang diajarkan dan juga tidak hanya pada seperti yang diamati. Dia mulai bisa membedakan antara satu set Action dengan yang lain.
- c. Menjadi mampu memilih Action yang perlukan. Kata-kata yang gunakan antar lain: ikuti petunjuk, tetapkan mencoba-coba, mengutak-atik, perbaikan tindakan.
- d. Keseksamaan, Ini meliputi kemampuan anak didik dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memproduksi suatu kegiatan tertentu. Kata-kata yang di gunakan :
lakukan kembali, kerjakan, hasilkan, teliti.

- e. Artikulasi, Yang utama di sini anak didik telah dapat mengkoordinasikan serentetan Action dengan menetapkan urutan-urutan secara tepat di antara Action yang berbeda-beda. Kata-kata yang digunakan: lakukan secara harmonis, lakukan secara unit.
- f. Naturalisasi, Tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik adalah jika sudah mampu melakukan satu Action atau lebih denganurut.

Sementara menurut Benyamin S. Blom dalam bukunya *The Taxonomy of Educational Objectives* menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar akan dapat diperoleh kemampuan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek/indikator yaitu:²⁶

1. Aspek Kognitif (pengetahuan) Yaitu yang berkenaan dengan pengenalan baru atau mengingat kembali (menghafal), memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan kemampuan mengevaluasi.
2. Aspek Afektif (sikap) Yaitu yang berhubungan dengan pembangkitan minat, sikap/emosi, penghormatan (kepatuhan) terhadap nilai atau norma.
3. Aspek Psikomotorik (keterampilan) Yaitu pengajaran yang bersifat keterampilan atau yang menunjukkan gerak (*skill*). Keterampilan tangan menunjukkan pada tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau kumpulan tugas tertentu.

²⁶ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996) hlm. 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses pembelajaran ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti perubahan sikap, tingkah laku serta perubahan aspek lain yang ada pada individu yang belajar.²⁷ Menurut muhaimin pendidikan agama Islam adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang diidealkan. Pendidikan Islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan al-Qur'an dan Hadits.²⁸

Jadi, Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar pendidikan agama islam, baik segi kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga individu tersebut dalam menjalani kehidupannya berlandaskan kepada Al-Quran dan Hadits sebagai sumber pendidikan Islam.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya tetapi dapat di golongan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

²⁷ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)

²⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 10-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, yang termasuk ke dalam faktor intern seperti sebagai berikut:
 - a) Faktor jasmaniah
 - b) Faktor psikologis
 - c) Faktor kelelahan.
2. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu :
 - a) Faktor keluarga
 - b) Faktor sekolah (organisasi)
 - c) Faktor masyarakat.²⁹

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:

- 1) Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 - a) Aspek fisiologis
 - b) Aspek psikologis
- 2) Faktor eksternal meliputi:
 - a) Faktor lingkungan sosial
 - b) Faktor lingkungan nonsosial.³⁰

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm. 54.

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.³¹

e. Fakor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern yang berasal dari siswa tersebut, dan faktor ekstern yang berasal dari luar diri siswa tersebut.³²

Hamalik mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Faktor internal
 - a. Kondisi psikologis yang meliputi kemampuan dasar, minat, bakat, motivasi, sikap, penguasaan keterampilan, aspirasi dan cita-cita.
 - b. Kondisi fisiologis yang meliputi: kondisi tubuh pada umumnya, kondisi panca inderadan cacat tubuh.
2. Faktor eksternal
 - a. Lingkungan sekolah yang meliputi: keadaan fisik dari gedung sekolah, kurikulum, sarana dan fasilitas, guru, hubungan antar siswa dan disiplin.

³¹ *Ibid.*

³² NanaSudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PTSinar Baru Alencindo, 2000), hlm. 39-40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Lingkungan keluarga yang meliputi: hubungan antar sesama anggota keluarga, ekonomi keluarga, pemahaman orangtua terhadap kegiatan belajar, aspirasi belajar terutama pendidikan.
- c. Lingkungan masyarakat meliputi: pergaulan antara remaja atau teman sebaya, media massa, dunia kerja dan norma masyarakat.³³

Untuk mengetahui lebih spesifiknya dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Faktor-faktor yang terletak pada peserta didik

1. Faktor Psikis

Faktor psikis yang dimaksudkan adalah sesuatu sifat yang terkandung dalam diri seseorang, dimana sifat tersebut akan dapat membuatnya akan lebih memiliki kemauan terhadap segala sesuatu yang berada dalam dirinya. Psikis merupakan salah satu faktor intern anak didik untuk menjadikannya melakukan aktivitas belajar dengan baik, faktor psikis sebagaimana salah satu contoh yang disebutkan oleh Suryabrata yaitu “terdapat sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia lain yang lebih luas”.³⁴

2. Motivasi peserta didik

Motivasi berkaitan dengan dorongan dari dalam diri khususnya hati seseorang untuk melakukan perbuatan atau tindakan yang bertujuan

³³*Op. Cit*, Oemar Hamalik, hlm. 67

³⁴Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 253.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya, terutama dorongan melakukan sesuatu ini masih berkaitan dengan keberhasilan untuk mendapatkan sesuatu yang memang diminatinya. Motivasi sebagaimana ditegaskan oleh Purwanto bahwa motivasi adalah pendorongan seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan.³⁵

Keberadaan atau kehadiran seseorang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam proses belajar. Hubungan yang terjalin diantara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru menunjukkan hubungan sosial yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Namun keadaan sosial yang tidak baik, seperti keributan yang terjadi di dalam kelas ketika proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam memahami dan menerima materi belajar yang disampaikan.

Faktor-faktor yang telah dikemukakan tersebut akan mempengaruhi proses belajar yang dilakukan siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Tinggi dan rendah nya hasil belajar yang diperoleh siswa berkaitan dengan faktor yang mempengaruhinya.

Pada umumnya hasil belajar siswa yang rendah bisa diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a. Semangat belajar siswa yang kurang.
- b. Sarana belajar kurang .

³⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penggunaan metode mengajar yang tidak efektif.

d. Guru kurang bersemangat dalam mengajar.³⁶

Dimyati dkk mengemukakan bahwa tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada perbedaan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan.³⁷

Adapun jenis-jenis motivasi terbagi menjadi dua yaitu:

a. Motivasi Primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut berasal dari segi biologis atau jasmani manusia, dimana perilakunya dipengaruhi oleh insting dan kebutuhan jasmaniahnya.

b. Motivasi Sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Karena menurut beberapa para ahli, manusia adalah makhluk sosial yang perilakunya dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial selain faktor biologis. Oleh karena itu,

³⁶ Ibid, hlm. 73.

³⁷ Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku manusia dipengaruhi oleh tiga komponen penting seperti afektif, kognitif dan konatif.³⁸

Menurut Sardiman, beberapa macam cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah dapat dilakukan, seperti : “memberi angka, hadiah, saingan dan berkompetisi, *ego-involvement*, saingan/kompetisi, mengetahui hasil, memberikan ulangan pujian, hukuman, minat serta tujuan.³⁹

c. Faktor fisik

Faktor fisik tidak lain adalah keadaan kondisi jasmani yang secara umum dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Secara khusus dalam aktivitas belajar yang dilakukan anak didik, maka yang dituntut terhadap anggota jasmaniahnya adalah kesehatannya serta kemampuan dalam menjalankan fungsi-fungsi alat tersebut, terutama yang perlu menjadi perhatian adalah kelengkapan alat indra yang memang sangat dibutuhkan dalam aktivitas belajar tersebut, hal ini sebagaimana yang ditegaskan oleh Suryabrata bahwa dalam sistem persekolahan dewasa ini diantara panca indra yang memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga.⁴⁰

Faktor-faktor yang Terletak pada Pendidik

Faktor pendidik, yang dipahami dalam hal ini adalah guru. Guru adalah pelaku langsung dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Djamarah bahwa “guru adalah orang yang memberikan

³⁸ *Ibid*, hlm. 86

³⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 73.

⁴⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 251



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu pengetahuan kepada anak didik, akan tetapi guru juga sebagai pendidik yang mampu mendidik anak didiknya, masyarakat bahkan mendidik dirinya sendiri, hal ini dapat dipahami bahwa guru adalah sebagai pendidik untuk anak didiknya, masyarakat dan dirinya sendiri”⁴¹.

Guru merupakan mediator bagi peserta didik, jadi guru berhadapan langsung dengan peserta didik disaat proses pembelajaran sedang berlangsung. Menjadi seorang guru haruslah mampu menguasai materi dengan segudang ilmu yang dimilikinya dan dapat berkomunikasi dengan baik dan profesional.

Menurut Sukadi, sebagai seorang profesional, guru memiliki lima tugas pokok: merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, menindak lanjuti hasil pembelajaran, serta melakukan bimbingan dan konseling.⁴²

Amstrong sebagaimana dikutip oleh Nana Sudjana, ia membagi tugas dan tanggung jawab guru menjadi lima kategori yaitu:

1. Tanggung jawab dalam pembelajaran
2. Tanggung jawab memberikan bimbingan
3. Tanggung jawab dalam pengembangan kurikulum
4. Tanggung jawab dalam pengembangan profesi

⁴¹Saipul Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 31

⁴²Sukadi, *Guru Powerful Guru Masa Depan* (Bandung : Kolbu, 2001), hlm. 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tanggung jawab membina hubungan dengan masyarakat.⁴³

f. Kriteria Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana, ada dua kriteria yang dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan hasil belajar yaitu :

1. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri.

2. Kriteria ditinjau dari sudut hasil yang dicapainya.⁴⁴

Disamping ditinjau dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil.

g. Peranan Hasil Belajar

Peranan hasil belajar sebagai berikut, yaitu:

1. Hasil belajar berperan memberikan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik setelah mengikuti PBM (Proses Belajar Mengajar)
2. Hasil belajar memberikan bahan pertimbangan apakah peserta didik diberikan program perbaikan, pengayaan atau menjelaskan pada program pembelajarannya berikutnya.

⁴³Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2009), hlm. 12.

⁴⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan bagi peserta didik yang mengalami kegagalan dalam suatu program bahan pembelajaran.
4. Untuk keperluan supervisi bagi kepala sekolah dan guru agar lebih berkompeten.
5. Sebagai bahan dalam memberikan informasi kepada orang tua siswa dan sebagai bahan dalam mengambil berbagai keputusan dalam pengajaran.⁴⁵

2. Mata Pelajaran PAI

a. Pengertian Mata Pelajaran PAI

Mata pelajaran adalah sebuah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan.⁴⁶ Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴⁷ Menurut Ramayulis, dalam pendidikan agama Islam baik proses maupun hasil belajar selalu indera dengan keislaman, keislaman melandasi aktivitas belajar, menafasi perubahan yang terjadi serta menjiwai aktivitas berikutnya. Keseluruhan proses belajar

⁴⁵ Zainal Abidin, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: DEPDIKNAS, 2004), cet.4, h.2

⁴⁶ Kamus *KBI*

⁴⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 130. *Jurnal Edumaspul*, 2 (1), Februari 2018-84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpegang pada prinsip-prinsip Al-Quran dan sunnah serta terbuka untuk unsur-unsur luar secara adaptif yang dilihat dari persepsi keislaman.⁴⁸

Mata pelajaran Pendidikan agama Islam memiliki banyak materi atau bahan pelajaran yang dapat sebagai pedoman untuk kegiatan proses pembelajaran. Materi atau bahan pelajaran atau yang dikenal dengan materi pokok merupakan substansi yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar. Materi pokok adalah materi pelajaran bidang studi dipegang atau diajarkan oleh guru. Materi Pembelajaran pada hakekatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari Silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat Kegiatan Pembelajaran. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran.⁴⁹

b. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam

Adapun ruang lingkup pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

⁴⁸ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet. Ketiga, 2001), hlm 77-78.

⁴⁹ M. Yusuf Ahmad, *Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Keerdasan Emosional Siswa*, Jurnal Al-hikmah Vol. 13, No. 1, April 2016 ISSN 1412-5382 diakses pada tanggal 01 januari 2021 pukul 15:00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam juga identik dengan aspek-aspek Pengajaran Agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan di sekolah adalah:

1. Pengajaran keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam, inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun Islam dan rukun Iman.

2. Pengajaran Akhlak

Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran

3. Pengajaran Ibadah

Pengajaran ibadah adalah pengajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.

4. Pengajaran fiqih

Pengajaran fiqih adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Quran, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pengajaran Al-Quran

Pengajaran Al-Quran adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Quran dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat Al-Quran. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat tertentu yang di masukkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.

6. Pengajaran sejarah Islam

Tujuan pengajaran dari sejarah Islam ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan Agama Islam dari awalnya sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai agama Islam.⁵⁰

Dalam penyusunan materi ajar Pendidikan Agama Islam, terdapat beberapa kualifikasi, diantaranya :

1. Materi yang tersusun tidak menyalahi fitrah manusia, serta bertujuan untuk menyucikan manusia, memelihara dari penyimpangan, dan menjaga keselamatan fitrah manusia.
2. Adanya relevansi dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu upaya mendekatkan dan ibadah kepada Allah swt.

⁵⁰ Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Disesuaikan dengan tingkatan pendidikan baik dalam hal karakteristik, tingkat pemahaman, jenis kelamin serta tugas-tugas kemasyarakatan yang telah dirancang dalam kurikulum.
4. Perlunya membawa peserta didik kepada objek empiris, praktik langsung, dan memiliki fungsi pragmatis, sehingga mereka mempunyai keterampilan-keterampilan yang riil.
5. Penyusunan kurikulum bersifat integral, terorganisasi, dan terlepas dari segala kontradiksi antara materi satu dengan materi lainnya.
6. Materi yang disusun mempunyai relevansinya dengan masalah-masalah yang mutakhir, yang sedang dibicarakan, dan relevan dengan tujuan pendidikan nasional.
7. Adanya metode yang mampu menghantarkan tercapainya materi ajar dengan memperhatikan masing-masing individu.
8. Materi ajar yang disusun mempunyai relevansi dengan tingkat perkembangan peserta didik.
9. Memperhatikan aspek-aspek sosial, misalnya dakwah Islamiyah.
10. Materi ajar yang disusun mempunyai pengaruh positif terhadap jiwa peserta didik, sehingga menjadi kesempurnaan jiwanya.
11. Memperhatikan kepuasan pembawaan fitrah, seperti pemberian waktu istirahat dan refreksi untuk menikmati kesenian.
12. Tidak bertentangan dengan konsep-konsep Islam, mengacu pada kesatuan Islam, dan selaras dengan integrasi psikologis yang Allah ciptakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia serta selaras dengan kesatuan pengalaman yang hendak diberikan kepada peserta didik, baik hubungannya dengan sunnah, kaidah, sistem, maupun realitas alam, sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara berbagai bidang ilmu.

13. Harus realistis sehingga dapat diterapkan selaras dengan kesanggupan Negara yang hendak menerapkannya dan sesuai dengan tuntutan dan kondisi Negara.

Tabel. II.1

KI Dan KD Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kompetensi Inti 1	Kompetensi 2
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
Kompetensi 3	Kompetensi 4
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	4.2.3. Menyajikan Keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i>
3.3. Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	4.3. menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
3.4. memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.	4.4. menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt.
3.5. memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran	4.5. menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.	Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil	4.6.	Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil
3.7.	Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru	4.7.	Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru
3.8.	Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama	4.8.	Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama
3.9.	Memahami tata cara salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>	4.9.	Mempraktikkan salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>
3.10.	memahami tata cara sujud <i>syukur</i> , sujud <i>sahwi</i> , dan sujud <i>tilawah</i>	4.10.	mempraktikkan sujud <i>syukur</i> , sujud <i>sahwi</i> , dan sujud <i>tilawah</i>
3.11.	memahami tata cara puasa wajib dan sunah	4.11.	menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib
3.12.	memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis	4.12.	menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis
3.13.	memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah	4.13.	menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.14. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah	4.14. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
--	---

3. Metode *Brainstorming*

a. Pengertian Metode *Brainstorming*

Metode *Brainstorming* adalah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas, dengan cara melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian peserta didik menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan ide dari sekelompok manusia dalam waktu singkat.⁵¹

Menurut Widowati tahapan metode *brainstorming* mencakup, *preparation* (persiapan), *fact-finding* (pencarian fakta), *warm-up* (pemanasan) *idea finding* (pencarian ide), *solution finding* (pencarian solusi) dan *implementation* (pelaksanaan). Dalam metode ini siswa dituntut lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya lebih luas mendapat pengetahuan dan mengupayakan agar hasil belajar dapat bertahan lama dikuasai siswa.⁵²

⁵¹Roestiyah, NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 73-34

⁵² Asri Widowati, *Brainstorming sebagai Alternatif Pengembangan Berfikir Kreatif dalam Pembelajaran Sains Biologi*, (Yogyakarta: UNY), 2009. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL* VOLUME 10 NO. 3 DESEMBER 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sutikno, *Brainstorming* adalah suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman, dari semua peserta. Berbeda dengan diskusi, dimana gagasan dari seseorang dapat ditanggapi (didukung, dilengkapi, dikurangi, atau tidak disepakati) oleh peserta lain, pada penggunaan metode *brainstorming* pendapat orang lain tidak untuk ditanggapi.⁵³

Metode *brainstorming* merupakan piranti perencanaan yang dapat menampung kreativitas kelompok dan sering digunakan sebagai alat pembentukan untuk mendapatkan ide-ide yang banyak, dan metode *brainstorming* merupakan salah satu cara mendapatkan sejumlah ide yang mudah dan menyenangkan para pesertanya. Pada dasarnya metode *brainstorming* adalah salah satu bentuk diskusi kelompok yang bertujuan untuk mencari solusi yang lebih efektif dengan gagasan-gagasan yang muncul dari para siswa. Oleh karena itu, pembelajaran menekankan ranah psikomotorik, afektif dan kognitif.⁵⁴

b. Tujuan Metode *Brainstorming*

Tujuan penggunaan metode *Brainstorming* menurut M. Subana ialah menguras habis segala sesuatu yang dipikirkan oleh siswa dalam menggapai masalah yang dilontarkan guru kepadanya. Agar tujuan dalam penggunaan

⁵³ M. Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007)

⁵⁴ Rismawaty Tampubolon, *Penerapan Metode Pembelajaran *Brainstorming* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SDN 164319 Tebing Tinggi*. *Jurnal School Education Journal*, Vol. 10 No. 3 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik *Brainstorming* dapat tercapai maka perlu adanya aturan yang diperhatikan.⁵⁵

Menurut Makarao pelaksanaan Metode *Brainstorming* dalam pembelajaran memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendorong terjadinya penyampaian ide atau pengalaman pembelajaran yang sangat membantu terjadinya refleksi dalam kelompok.
2. Mendapatkan sebanyak-banyaknya pendapat, ide dari pembelajaran tentang permasalahan yang sedang dibahas.
3. Membina pembelajaran dalam mengkombinasikan dan mengembangkan kreativitas berpikir melalui ide-ide yang muncul.⁵⁶

Menurut Utami Munandar ada beberapa aturan yang harus diperhatikan pada Metode *Brainstorming* adalah:

- a. Kebebasan dalam memberikan gagasan
Anak tidak perlu merasa ragu-ragu untuk mengeluarkan gagasan apapun.
- b. Penekanan pada kuantitas

Pada metode *Brainstorming* diinginkan gagasan-gagasan sebanyak mungkin, karena dengan makin banyaknya gagasan makin besar pula kemungkinan bahwa diantara gagasan-gagasan tersebut ada yang sangat baik dan orisinal.

⁵⁵ Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 106.

⁵⁶ Makarao, N. Ramadhani, *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kritik ditangguhkan

Selama tahap pengungkapan gagasan, kritik baik oleh anggota maupun oleh ketua tidak boleh dibenarkan. Kritik baru dapat dikemukakan setelah tahap pencetusan gagasan selesai. Sesudah tahap ini ada tahap penilaian gagasan, di mana semua gagasan yang telah dicatat ditinjau satu per satu kemudian dipilih gagasan-gagasan yang terbaik.

d. Kombinasi dan peningkatan gagasan

Siswa dapat menambahkan atau meneruskan gagasan-gagasan yang sebelumnya telah diungkapkan oleh siswa lainnya. beberapa gagasan dapat digabung menjadi satu gagasan yang lebih baik.

e. Kombinasi dan peningkatan gagasan

Siswa dapat menambahkan atau meneruskan gagasan-gagasan yang sebelumnya telah diungkapkan oleh siswa lainnya. beberapa gagasan dapat digabung menjadi satu gagasan yang lebih baik.

f. Mengulang gagasan

Mengulang gagasan yang tampaknya sama tidak menjadi persoalan, karena dalam kenyataan mungkin gagasan-gagasan tersebut agak berbeda. Teguran bahwa gagasan itu sudah disampaikan sebelumnya akan menghambat spontanitas siswa dalam mengungkapkan gagasan. Lagi pula

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila memang ada gagasan-gagasan yang sama, pada tahap penilaian gagasan tersebut yang dapat dikeluarkan.⁵⁷

c. Langkah-langkah Metode *Brainstorming*

Menurut Sani, langkah-langkah Metode *Brainstorming* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pahami aturan untuk melakukan *Brainstorming* dan sampaikan atau kemukakan kembali aturan tersebut, serta menempelkannya di dinding sehingga semua peserta didik dapat melihat lembaran aturan.
2. Guru menentukan topik bahasan dan menuliskan topik bahasan pada flipchart.
3. Guru menunjuk seorang peserta didik untuk menuliskan ide-ide pada flipchart/papan tulis.
4. Guru meminta peserta didik atau kelompok untuk mengemukakan ide yang terkait dengan topik yang dibahas.
5. Tahap berhenti dan istirahat untuk menegaskan ide (masa inkubasi). Jika direncanakan untuk melanjutkan ke tahap evaluasi (pada pertama), istirahat dapat diselingi dengan diskusi untuk mengklarifikasi ide-ide tersebut, bukan untuk mengkritik.
6. Tahap evaluasi ide, guru membahas satu persatu persoalan.

⁵⁷Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1985), hlm 104.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rawlinson langkah-langkah penerapan metode *brainstorming* adalah sebagai berikut:

6. Menjelaskan persoalan, guru mengangkat dan menjelaskan permasalahan yang diangkat kemudian menjelaskan cara siswa berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut.
7. Merumuskan kembali persoalan, guru menjelaskan kembali persoalan dan siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
8. Mengembangkan ide unik, maksudnya mengembangkan ide-ide yang inovatif dan diluar variasi kebiasaan yang mungkin bisa dikembangkan.
9. Mengevaluasi ide yang dihasilkan, guru dan siswa mengevaluasi ide yang telah terkumpul dan menyimpulkannya.⁵⁸

Menurut Syifa S. Mukrimah langkah-langkah metode pembelajaran *brainstorming* antara lain:

1. Pemberian informasi dan motivasi, Guru menjelaskan masalah yang akan dibahas dan latar belakangnya, kemudian mengajak siswa agar aktif untuk memberikan tanggapannya.
2. Identifikasi, Siswa diajak memberikan sumbang saran pemikiran sebanyak-banyaknya. Semua saran yang diberikan siswa ditampung, ditulis dan jangan dikritik.

⁵⁸ Rawlinson, JG, *Berfikir kreatif dan Brainstorming*, (Jakarta: Erlangga, (1977), hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Klasifikasi, Mengklasifikasi berdasarkan kriteria yang dibuat dan disepakati oleh kelompok. Klasifikasi bisa juga berdasarkan struktur/faktor-faktor lain.
4. Verifikasi, Kelompok secara bersama meninjau kembali sumbang saran yang telah diklasifikasikan. Setiap sumbang saran diuji relevansinya dengan permasalahan yang dibahas.
5. Konklusi (penyepakatan), Guru/pimpinan kelompok beserta peserta lain mencoba menyimpulkan butir-butir alternatif pemecahan masalah yang disetujui. Setelah semua puas, maka diambil kesepakatan terakhir cara pemecahan masalah yang dianggap paling tepat.⁵⁹

Jadi, dari beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Brainstorming* menggunakan model kelompok, yang mana kelompok tersebut diberikan serangkaian masalah sehingga siswa dapat memberikan tanggapannya terhadap permasalahan yang telah diberikan oleh guru agar siswa dapat memecahkan masalah tersebut. Selanjutnya, seluruh tanggapan atau saran diterima tanpa memberikan kritikan sedikitpun, seluruh tanggapan yang telah diberikan harus diperiksa kembali antara kesesuaiannya dengan memecahkan masalah tersebut. Setelah diperiksa maka ada kesepakatan dari kelompok kemudian diambil sebagai kesimpulan akhirnya.

⁵⁹ Syifa S. Mukrimaa, *53 Metode Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Bumi Siliwangi, 2014), hlm.100.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Brainstorming*

Pada dasarnya setiap teknik ataupun metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran memiliki kelebihan maupun kekurangan masing-masing. Kelebihan dapat digunakan sebagai acuan agar metode pembelajaran itu dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

Acep Yonny dan Sri Rahayu Yunus menyatakan ada beberapa kelebihan dari penggunaan metode *Brainstorming* sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat.
2. Melatih daya kritis dan analisis siswa.
3. Mendorong siswa agar dapat menghargai pendapat orang lain.
4. Menstimulasi siswa agar dapat berpikir secara holistik.⁶⁰

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Brainstorming*

Menurut Roestiyah, penggunaan teknik *Brainstorming* dalam proses belajar mengajar memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

Kelebihan

1. Anak-anak aktif berfikir untuk menyatakan pendapat.
2. Melatih siswa untuk berfikir cepat dan tersusun logis.
3. Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru.
4. Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran.

⁶⁰Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2011), hlm. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau guru.
6. Terjadi persaingan yang sehat.
7. Anak merasa bebas dan gembira Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan.⁶¹

Kekurangan

1. Guru kurang memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berfikir dengan baik.
2. Anak yang kurang pandai selalu ketinggalan.
3. Guru hanya menampung pendapat tidak pernah merumuskan kesimpulan.
4. Tidak menjamin hasil pemecahan masalah.
5. Masalah bisa berkembang kearah yang tidak diharapkan.⁶²

h. Komponen Metode *Brainstorming*

Komponen-komponen yang harus diperhatikan sebagai ketentuan metode *brainstorming* dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Fokus pada kuantitas, Asumsi yang berlaku disini adalah semakin banyak ide yang tercetus, kemungkinan ide yang menjadi solusi masalah semakin besar.
- b. Penundaan kritik, Dalam *Brainstorming*, kritikan atas ide yang muncul akan ditunda. Penilaian dilakukan diakhir sesi, hal ini untuk membuat para

⁶¹Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 74.

⁶²*Ibid*, hlm, 75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa merasa bebas untuk memunculkan berbagai macam ide selama pembelajaran berlangsung.

- c. Sambutan terhadap ide yang tak biasa, Ide yang tak biasa muncul disambut dengan hangat. Bisa jadi, ide yang tak biasa ini merupakan solusi masalah yang akan memberikan perspektif yang bagus untuk kedepannya.
- d. Kombinasi dan perbaiki ide, Ide-ide yang bagus dapat dikombinasikan menjadi satu ide yang lebih baik.

4. Metode *Question Student Have*

a. Pengertian Metode *Question Student Have*

Metode *Question Student Have* adalah teknik yang dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik dengan menggunakan teknik elastisitas dalam memperoleh partisipasi peserta didik secara tertulis.⁶³

Sedangkan menurut agus suprijono Metode *Question Student Have* adalah cara belajar mengajar yang mudah dan menyenangkan, dimana siswa telah memiliki pertanyaan dalam dirinya namun tidak berani menyalurkan kepada orang lain atau kepada guru secara lisan, maka dengan metode ini siswa dapat mempertanyakan pertanyaan tersebut melalui tulisan tanpa adanya keraguan dan kekhawatiran, dengan demikian siswa yang kurang vokal didalam kelas bisa mengembangkan kreativitasnya melalui tulisan.⁶⁴

⁶³ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Jogjakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 17.

⁶⁴ Agus suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, (Surabaya: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 109.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan metode ini didasarkan falsafah belajar konstruktivisme dalam pendidikan. Menurut falsafah konstruktivisme, kegiatan belajar bukanlah pemindahan dari guru ke siswa, melainkan suatu kontribusi hasil belajar siswa.⁶⁵

Dalam penggunaan metode *question student have* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Jika kelas terlalu besar dan memakan waktu saat memberikan kartu pada siswa, buatlah menjadi sub kelompok dan lakukan dengan interaksi yang sama atau kumpulkan kartu dengan dengan mudah tanpa menghabiskan waktu dan jawablah salah satu pertanyaan.
2. Meskipun meminta pertanyaan dengan kartu indeks, mintalah peserta menulis harapan mereka dan atau mengenai kelas, topik akan anda bahas atau alasan dasar untuk partisipasi kelas yang akan mereka amati.
3. Variasi dapat pula dilakukan dengan meminta peserta untuk memeriksa dan menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut, sehingga fase ini dapat mengidentifikasi pertanyaan mana yang mendapatkan jawaban terbanyak, sebagai indikasi penguasaan anak terhadap objek pertanyaan.⁶⁶

⁶⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 97.

⁶⁶ Ulfatun nihaya, *Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Metode Question Student Have dan Metode Konvensional pada Mata Pelajaran Geografi Materi Pokok Hidrosfer Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nahdhatusy Syubban Jepara*. Jurnal Geogrsfi Volume 12 No 2 (125 dari 221), 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode *Question Students Have*

1. Langkah-langkah pelaksanaan Metode *Question Students Have* adalah sebagai berikut:⁶⁷

- a) Bagikan kartu/kertas kosong kepada setiap siswa.
- b) Mintalah setiap siswa untuk menulis beberapa pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari: baik pertanyaan tersebut belum dipahami, sudah dipahami, atau permasalahan kontemporer.
- c) Putarlah kartu tersebut searah jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya, setiap siswa harus membacanya dan memberikan tanda checklist pada kartu itu.
- d) Saat kartu kembali kepada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa seluruh pertanyaan kelompok tersebut. Tanda checklist terbanyak mengidentifikasi pertanyaan itu bagus. Jawab masing-masing pertanyaan tersebut dengan :
 - 1) Jawaban langsung atau berikan jawaban yang berarti.
 - 2) Menunda pertanyaan sampai waktu yang tepat.
 - 3) Pertanyaan tersebut tidak menunjukkan suatu pertanyaan.
 - 4) Panggil beberapa peserta berbagai pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.
 - 5) Kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan yang mana Anda mungkin menjawabnya di pertemuan berikutnya.

⁶⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia, 2006), hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Langkah- Langkah Metode *Questions Students Have*

- a) Pada tiap kelas dibagi menjadi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah peserta didik.
- b) Bagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa.
- c) Minta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran (tidak perlu menuliskan nama).
- d) Setelah selesai membuat pertanyaan minta siswa untuk memberikan pertanyaan kepada teman disamping kirinya. Sesuaikan dengan posisi duduk siswa sebab jika posisi duduk melingkar pertanyaan akan mengikuti arah jarum jam. Asalkan semua siswa mendapat pertanyaan dari temannya.
- e) Sesudah mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, minta mereka membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberikan tanda centang (✓). Jika tidak suruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya.
- f) Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, minta siswa mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan membacanya.
- g) Berikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih dengan: 1) Memberikan jawaban yang langsung dan singkat. 2) Menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat. 3) Mengemukakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa untuk saat ini anda belum mampu menjawab atau persoalan ini (janjikan jawaban secara pribadi jika memungkinkan).

- h) Jika waktunya cukup minta siswa untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara (tanda centang) paling banyak kemudian berikan jawabannya.
- i) Jika jam pelajaran habis minta siswa mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena dapat anda jawab pada pelajaran atau pertemuan yang akan datang.⁶⁸

c. Model-model Metode *Question Student Have*

Model-model metode *Question Student Have* ini adalah petunjuk yang efektif agar siswa lebih tertantang untuk membuat pertanyaan setelah mereka sebelumnya mendapat kesempatan memahami materi pelajaran. Diantaranya adalah:⁶⁹

1. Belajar berawal dari pertanyaan

Adalah Metode *Question Student Have* yang dilakukan diawal tatap muka antara guru dengan siswa. Dimana guru menstimulir siswa untuk mempelajari sendiri terlebih dahulu bahan-bahan materi pelajaran yang akan disampaikan dalam waktu tertentu. Setelah itu siswa dipersilahkan untuk menyampaikan pertanyaan dari materi yang belum ia pahami

⁶⁸ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Ciputat, Penerbit: Quantum Teaching, 2007), hlm. 122.

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun yang sudah dipahami. Ini bisa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa. Dalam hal ini bahan bacaan tidak harus di foto copy dan membagikannya kepada siswa. Anda dapat menggunakan satu halaman dalam sebuah buku pegangan siswa. Inti dari pilihan materi harus berdasarkan kebutuhan untuk menstimulir pertanyaan para siswa. Dan yang paling baik adalah bahan bacaan yang mempunyai banyak penjelasan namun tidak mempunyai solusinya. Atau bahan bacaan yang banyak menimbulkan interpretasi agar siswa mudah terangsang bertanya.
- b) Perintahkan siswa untuk mempelajari buku pegangan sendiri atau dengan pasangannya.
- c) Perintahkan agar siswa memahami buku pegangan yang mereka baca. Kemudian minta siswa untuk menandai setiap bacaan yang tidak mereka pahami untuk dijadikan pertanyaan. Anjurkan siswa memberi tanda sebanyak mungkin sesuai dengan yang mereka kehendaki. Jika waktunya cukup gabungkan pasangan belajar menjadi kelompok berjumlah empat orang. Kemudian minta mereka saling membantu membahas poin-poin yang dipertanyakan.
- d) Kumpulkan semua pertanyaan dari siswa. Sesudah itu perintahkan siswa untuk kembali keposisi masing-masing dan sampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan siswa tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pertanyaan yang disiapkan

Metode *Question Student Have* yang dilakukan dengan cara menyiapkan sejumlah pertanyaan terlebih dahulu, yang akan ditanyakan beberapa siswa sebagai stimulus bagi siswa lainnya bertanya. Langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah:

- a) Siapkan tiga sampai enam pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan anda sampaikan.
- b) Tulislah masing-masing pertanyaan dalam kertas beserta isyarat yang akan digunakan untuk menandakan agar pertanyaan tersebut diajukan oleh siswa yang ditunjuk.
- c) Sebelum pelajaran dimulai pilihlah siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Bagikan pertanyaannya dan jelaskan tanda isyarat tersebut. Pastikan bahwa mereka tidak akan menceritakannya kepada siapapun bahwa mereka telah diberi pertanyaan.
- d) Bukalah sesi tanya jawab dengan mengemukakan topiknyanya dan berikan isyarat pertama anda sebagaimana kesepakatan dengan siswa yang anda pilih, misalnya dengan melepas kacamata, menggarukgaruk hidung dan atau yang lainnya. Panggilah siswa yang telah diberi pertanyaan. Jawablah pertanyaan tersebut dan kemudian berikan isyarat selanjutnya.
- e) Setelah pertanyaan yang anda buat terjawab semua, mulailah membuka kesempatan siswa yang lain untuk mengajukan pertanyaan baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pertanyaan pembalikan peran

Metode *Question Student Have* yang dilakukan dengan cara guru memerankan sebagai siswa, memberikan pertanyaan kepada siswa beberapa kali untuk memotivasi siswa bertanya. Cara seperti ini bisa dilakukan dengan langkah-langkah:

- a) Susunlah pertanyaan yang akan anda ajukan tentang beberapa materi pelajaran. Jika anda yang berperan sebagai siswa buatlah pertanyaan dengan tujuan berupaya mengklarifikasi materi yang sulit atau rumit, membandingkan materi dengan pengetahuan yang lain, menentang pendapat, meminta contoh seputar masalah yang dibahas, atau menguji daya serap materi.
- b) Pada sesi awal pertanyaan umumkan kepada siswa bahwa anda akan menjadi mereka. Dan mereka secara resmi akan menjadi anda.
- c) Bersikaplah argumentatif, penuh canda, atau apapun itu untuk merangsang mereka agar memberi anda dengan banyak jawaban.
- d) Setelah itu mulailah minta siswa untuk mengajukan pertanyaan mereka sendiri atas materi yang sempat anda bicarakan diawal dengan tanya jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Jenis-jenis Pertanyaan

Untuk memudahkan dan tercapainya tujuan penggunaan Metode *Question Student Have* maka penting untuk mengetahui jenis-jenis pertanyaan. Dimana menurut Taksonomi Bloom terdiri dari:⁷⁰

1. Pertanyaan pengetahuan

Adalah pertanyaan yang hanya mengharapkan jawaban yang sifatnya hafalan atau ingatan terhadap apa yang telah dipelajari murid. Kata kata yang sering digunakan dalam penyusunan pertanyaan ini biasanya adalah apa, kapan siapa atau sebutkan. Misalnya: Apa yang dimaksud dengan rukun?

2. Pertanyaan pemahaman

Adalah pertanyaan yang menuntut jawaban dengan jalan mengorganisasi informasi yang pernah diterimanya dengan kata-kata sendiri, atau menginterpretasikan informasi yang dilukiskan melalui grafik atau kurva dengan jalan membanding-bandingkan. Kata-kata yang sering digunakan adalah jelaskan dan uraikan. Misalnya: Apa manfaat dari sholat berjamaah?

3. Pertanyaan penerapan

Adalah pertanyaan yang menuntut jawaban tunggal dengan cara menerapkan pengetahuan, informasi, aturan-aturan, kriteria dan lain-lain

⁷⁰ Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2008 hlm 135-138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pernah diterimanya pada suatu kasus atau kejadian yang sesungguhnya. Misalnya: Tunjukkan cara wudlu yang benar?

4. Pertanyaan analisis

Adalah pertanyaan yang menuntut jawaban dengan cara mengidentifikasi motif masalah yang ditampilkan, mencari bukti-bukti atau kejadian-kejadian yang menunjang suatu kesimpulan atau generalisasi yang ditampilkan, dan menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang ada. Misalnya: Mengapa orang yang sholatnya rajin lebih sulit digoda setan dari pada orang yang jarang sholat?

5. Pertanyaan sintesis

Adalah pertanyaan yang menuntut jawaban lebih dari satu, serta berbentuk ramalan. Dimana pemecahan masalah dengan mengembangkan imajinasi dan komunikasi dengan kenyataan. Misalnya; Apa yang akan anda lakukan berkaitan dengan penyebaran Islam?

6. Pertanyaan evaluasi

Adalah pertanyaan yang menuntut jawaban dengan cara memberikan penilaian atau pendapatnya terhadap suatu isu yang ditampilkan. Misalnya: Bagaimana penilaian anda tentang bunga bank?

e. **Kelebihan dan Kelemahan Metode *Question Student Have***

Secara umum setiap strategi dalam pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, begitupun dengan Metode *Question Student*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Have. Jadi hal semacam ini penting diketahui oleh guru agar penggunaannya tepat waktu dan sasarannya.⁷¹

Kelebihan

- a. Dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa sekalipun sebelumnya keadaan kelas ramai atau siswanya punya kebiasaan bergurau saat pelajaran berlangsung. Karena siswa dituntut mengembangkan unsur kognitifnya dalam membuat atau menjawab pertanyaan.
- b. Dapat merangsang siswa melatih mengembangkan daya pikir dan ingatannya terhadap pelajaran.
- c. Mampu mengembangkan keberanian dan ketrampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapatnya.

Kelemahan

1. Tidak semua siswa mudah membuat pertanyaan karena tingkat kemampuan siswa dalam kelas berbeda-beda.
2. Waktu yang dibutuhkan sering tidak cukup karena harus memberi kesempatan semua siswa membuat pertanyaan dan menjawabnya.
3. Siswa merasa takut karena sewaktu menyampaikan pertanyaan siswa kadang merasa pertanyaannya salah atau sulit mengungkapkannya.

⁷¹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Jogjakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 178.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Nur Farida, Pascasarjana (2020), yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode *Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Percaya Diri pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Batu.⁷² Adapun hasil penelitiannya adalah metode *Brainstorming* dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap berpikir kritis siswa, dibuktikan dengan besaran pengaruh metode *Brainstorming* terhadap berpikir kritis siswa *posttest* siswa kelas eksperimen sebesar 63,2% dan kelas kontrol hanya sebesar 25,8%. Metode *Brainstorming* dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kepercayaan diri siswa, dibuktikan dengan rata-rata angket *posttest* percaya diri kelas eksperimen sebesar 8,704% dan kelas kontrol 7,620%.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Abdul Karim, 2017 Penerapan Metode *Brainstorming* Pada Matapelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII Di Smpn 4 Rumbio Jaya.⁷³ Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adanya persiapan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dilakukan dengan dua siklus, tiap siklus masing-masing dua kali pertemuan dan satu kali ulangan. Hasil penelitian

⁷²Nur Farida, Pengaruh Penggunaan Metode *Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Percaya Diri pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah, *Tesis*: (Malang, 2020: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

⁷³ Abdul Karim, Penerapan Metode *Brainstorming* pada Matapelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII Di Smpn 4 Rumbio Jaya, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 5 No 1 Tahun 2017 ISSN: 2337-652x*, diakses pada tanggal 07 Januari 2021 pukul 10:26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa penerapan metode *Brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 Rumbio Jaya. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada rata-rata daya serap pada siklus pertemuan pertama 64,33% dan pertemuan kedua 70,66%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 68,33% dan pertemuan kedua 76,33%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata daya serap siswa mengalami peningkatan secara bertahap, begitu juga dengan ketuntasan belajar pada siklus I 76,66% dan mengalami peningkatan pada siklus II 90 %. Kemudian aktivitas siswa juga meningkat pada siklus I pertemuan pertama 60% dan pertemuan ke II 70%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 80% dan pertemuan II 85%. Peningkatan aktivitas guru juga terlihat pada siklus I 75 dengan kategori baik dan pada siklus II 91,6 dengan kategori sangat baik. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 Rumbio Jaya.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Siti Nur Halimah, Sudiyanto, Binti Muchsin, Penerapan Model Role Playing Dengan Metode *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.⁷⁴ Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan (1) hasil belajar siswa pada ranah kognitif melalui penerapan model role playing dengan metode *Brainstorming*; (2) hasil belajar siswa pada ranah afektif melalui penerapan model role playing dengan metode

⁷⁴ Siti Nur Halimah, Sudiyanto, dan Binti Muchsini. Penerapan Model Role Playing Dengan Metode *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi . April, 2017, *Jurnal "Tata Arsitektur" UNS*, Vol. 3, No. 1, hlm 14– 27 diakses pada tanggal 07 januari 2021 pukul 10:00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Brainstorming; dan hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik melalui penerapan model role playing dengan metode *Brainstorming*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 2 yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa untuk data hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik, serta tes evaluasi untuk data hasil belajar ranah kognitif. Validitas instrumen menggunakan uji validitas isi dan konstruk. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif komparatif dengan membandingkan persentase ketuntasan dan nilai rata-rata hasil belajar siswa, serta teknik analisis kritis dengan membandingkan kelemahan dan kelebihan kinerja guru dan siswa selama proses tindakan. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, ada peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, yaitu perolehan persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 70% (21 siswa) dengan nilai rata-rata sebesar 72 dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan sebesar 83,3% (25 siswa) dengan nilai rata-rata siswa sebesar 76. Kedua, ada peningkatan hasil belajar siswa pada ranah afektif, yaitu perolehan persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 63% (19 siswa) dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan sebesar 77% (23 siswa). Ketiga, ada peningkatan hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perolehan persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 67% (20 siswa) dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan sebesar 80% (24 siswa).

Penelitian yang dilakukan oleh Adji Suwarsono .I Gusti Putu Asto B Penerapan Strategi Belajar *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Dasar-Dasar Elektronika Digital Kelas X Di Smk Sunan Drajat Paciran Lamongan.⁷⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi belajar *question student have* dengan strategi tanya jawab pada mata diklat dasar-dasar elektronika digital. Metode yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu “*Nonequivalent Control Design*”. Populasi dalam penelitian ini adalah SMK Swasta Lamongan. Diambil sampel siswa kelas X TEI SMK Sunan Drajat Paciran Lamongan sebanyak 2 kelas, kelas X TEI 1 sebagai kelas eksperimen dan X TEI 2 sebagai kelas kontrol. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya digunakan teknik analisis data uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* pada siswa yang menggunakan strategi belajar *question student have* lebih rendah sama dengan hasil belajar siswa dengan strategi belajar tanya jawab, dengan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen 61,6 dan kelas kontrol 63,4. Dan hasil *posttest* menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan strategi

⁷⁵ Adji Suwarsono ., I Gusti Putu Asto B, Penerapan Strategi Belajar *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Dasar-Dasar Elektronika Digital Kelas X Di Smk Sunan Drajat Paciran Lamongan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* > [Vol 3, No 2 \(2014\)](#). Diakses pada tanggal 21 januari 2020 pukul 09:00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar *question student have* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi belajar tanya jawab, dengan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 86,16 dan kelas kontrol 77,8. Ini menunjukkan bahwa penerapan strategi belajar *question student have* lebih baik dibandingkan dengan strategi belajar tanya jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Dazrullisa, Sumiati Waruwu Strategi Learning Start With A Question Dan Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Siswa.⁷⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa menggunakan strategi *Learning Start With A Question* dan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada materi logika matematika di kelas X SMAN 1 Kuala. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Populasi adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Kuala tahun pelajaran 2018/2019 yang terdistribusi dari tiga kelas yaitu X MIA1, X MIA2 dan X IIS1. Pengambilan sampel menggunakan *proposive sampling* dan didapat sampel yaitu kelas X MIA1 Sebagai kelas eksperimen Imenggunakan strategi *Learning Start With A Question* dan kelas X MIA2 sebagai kelas eksperimen II menggunakan strategi *Question Student Have*. Instrumen tes yang di gunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan tes berbentuk *essay*. Hasil perhitungan uji hipotesis yang didapat adalah $T_{hitung} 39.197 \geq T_{tabel} 1.685$, maka H_a yang berbunyi Terdapat

⁷⁶ Dazrullisa, Sumiati Waruwu, Strategi Learning Start With A Question Dan Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol 6, No 2 (2019). Diakses pada tanggal 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Learning Start With A Question* dan *Question Student Have* pada materi logika matematika kelas X SMAN 1 Kuala, dinyatakan diterima, H_0 ditolak.

C Konsep operasional

1. Rancangan penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu :

a. Variabel bebas

Metode Pembelajaran *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* sebagai variabel bebas (independent) yang dianggap akan mempengaruhi hasil belajar.

b. Variabel terikat

Hasil belajar merupakan variabel terikat. Hasil Belajar ini dapat dilihat dari tes yang dilaksanakan pada akhir pertemuan.

c. Indikator Metode *Brainstorming*

1. Tahap orientasi

- a) Guru menjelaskan peraturan dalam menggunakan metode *brainstorming*.
- b) Guru menentukan topik permasalahan dan menuliskan topik pembahasannya
- c) Guru menunjuk seorang siswa sebagai notulen untuk menuliskan ide-ide setiap siswa di dalam buku
- d) Guru membentuk posisi belajar siswa secara kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Guru menjelaskan kembali topik permasalahan kepada siswa.

2. Tahap sintesis

g) Guru meminta siswa yang telah ditunjuk untuk menuliskan semua ide-ide setiap siswa di dalam buku

h) Guru menerima semua pendapat atau ide-ide baru dari siswa

i) Guru membahas satu persatu pendapat yang telah diterima dari setiap siswa

j) Guru mengembangkan setiap pendapat atau ide-ide baru dari siswa

3. Tahap Inkubasi

k) Guru memberikan waktu maksimal 15 menit untuk berdiskusi secara kelompok.

l) Guru memberikan waktu istirahat maksimal 10 menit untuk inkubasi jika ingin melanjutkan ke tahap evaluasi

4. Tahap Evaluasi

m) Guru mengumpulkan semua butir-butir ide dari topik permasalahan tersebut

5. Tahap Konklusi (penyepakatan)

n) Guru dan siswa mengambil kesepakatan terakhir dalam pemecahan masalah yang dianggap paling benar

d. Indikator Metode *Question Student Have*

- 1) Pada tiap kelas dibagi menjadi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik.
- 3) Guru minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas (tidak perlu menuliskan nama).
- 4) Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman disamping kirinya.
- 5) Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang, jika tidak berikan langsung kepada teman disamping kananya.
- 6) Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang yang paling banyak.
- 7) Beri respon pada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan a). Jawaban langsung secara singkat. b). Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik itu.
- 8) Jika waktunya cukup minta siswa untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara (tanda centang) paling banyak kemudian berikan jawabannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Jika jam pelajaran habis minta siswa mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena dapat anda jawab pada pelajaran atau pertemuan yang akan datang

e. Indikator Hasil Belajar PAI

1. Aspek kognitif (pengetahuan) yaitu yang berkenaan dengan pengenalan baru atau mengingat kembali (menghafal), memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan kemampuan mengevaluasi.
2. Aspek afektif (sikap) yaitu yang berhubungan dengan pembangkitan minat, sikap/emosi, penghormatan (kepatuhan) terhadap nilai atau norma.
3. Aspek psikomotorik (keterampilan) yaitu pengajaran yang bersifat keterampilan atau yang menunjukkan gerak (*skill*). Keterampilan tangan menunjukkan pada tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau kumpulan tugas tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Kerangka Berpikir

Pembelajaran pada mata pelajaran PAI yang dilaksanakan di SMPN 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu menggunakan metode ceramah oleh guru PAI sehingga membuat siswa jenuh, tidak menarik dan membuat siswa mengantuk serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, perlu perubahan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga pembelajaran pada mata pelajaran PAI dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have*. Dengan proses ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga para siswa dapat aktif bertanya dan mengungkapkan semua ide-idenya ketika proses pembelajaran.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi atau dugaan terhadap hasil penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara pada tataran teoretik yang diperoleh dari hasil membaca literatur. Hipotesis akan menjadi kebenaran pada tataran praktik setelah penelitian selesai dilakukan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hipotesis

Ha: Terdapat perbedaan Hasil Belajar Siswa menggunakan Metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Ho: Tidak Terdapat perbedaan Hasil Belajar Siswa menggunakan Metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah model kuantitatif dalam bentuk *true eksperimental* (yang betul-betul). Desain *true eksperimental* digunakan karena tidak mengacak kelas yang sudah ada di tempat penelitian sehingga kelompok yang dibandingkan mengambil dari kelas-kelas yang telah ada. Dimana *true eksperimental design* merupakan eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁷⁷ Penelitian ini menguji perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode *brainstorming* dan metode *question student have*. Desain dalam penelitian ini menggunakan *pretest and posttest control group design* dapat dilihat pada Tabel 3.1.

TABEL III.1

Pretest - Posttest Control Group Design

Kelas	Sampel	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Non Random	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	Non Random	O ₃	X ₂	O ₄

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2017), hlm.112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

O_1 , dan O_3 , = *Pretest*

X_1 = Metode *Brainstorming*

X_2 = Metode *Question Student Have*

O_2 dan O_4 , = *Posttest*

B. Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapans

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar wacana, soal dan instrumen pengumpulan data.
2. Melakukan uji homogenitas. Soal untuk uji homogenitas diambil dari meneladani sifat Nabi dan Rasul.
3. Menentukan kelas eksperimen dan kelas control.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Kedua kelas diberikan tes awal (*pretest*)
2. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan materi yang sama yaitu materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah.
3. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have*.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah pelaksanaan kelas eksperimen dan kelas kontrol

a. Langkah-langkah pelaksanaan pada kelas eksperimen

1. Tahap Orientasi

- a) Guru menjelaskan peraturan dalam menggunakan metode *brainstorming*.
- b) Guru menentukan topik permasalahan dan menuliskan topik pembahasan dipapan tulis
- c) Guru menunjuk seorang siswa untuk menuliskan ide-ide dipapan tulis.
- d) Guru menjelaskan kembali topik permasalahan kepada siswa.
- e) Guru membentuk posisi belajar siswa secara kelompok

2. Tahap Sintesis

- f) Guru meminta seorang siswa yang telah ditunjuk untuk menuliskan semua ide-ide dipapan tulis.
- g) Guru menerima semua pendapat atau ide-ide baru dari siswa.
- h) Guru membahas satu persatu pendapat yang telah ditulis.
- i) Guru mengembangkan semua pendapat atau ide-ide baru dari siswa

3. Tahap Inkubasi

- j) Guru memberikan waktu untuk berdiskusi secara kelompok.
- k) Guru memberikan waktu istirahat untuk inkubasi jika ingin melanjutkan ke tahap evaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Tahap Evaluasi

l) Guru mengumpulkan semua butir-butir ide dari topik permasalahan tersebut.

5. Tahap Konklusi (penyepakatan)

m) Guru dan siswa mengambil kesepakatan terakhir dalam pemecahan masalah yang dianggap paling benar

b. Langkah-langkah pelaksanaan pada kelas kontrol

1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
2. Guru membagikan potongan-potongan kertas kepada siswa.
3. Guru meminta siswa agar menuliskan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.
4. Guru membagikan setiap potongan kertas yang telah berisikan pertanyaan untuk diberikan tanda centang (✓) kepada siswa searah dengan jarum jam.
5. Guru memeriksa dari seluruh pertanyaan pada ssetiap kelompok.
6. Guru membuka sesi tanya jawab.
7. Guru memberikan sebuah pilihan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan tanda centang (✓) secara langsung.
8. Guru meminta siswa untuk membacakan pertanyaan yang mendapatkan tanda centang (✓) terbanyak.
9. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang paling banyak mendapatkan tanda centang (✓)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Guru meminta agar semua siswa mengumpulkan semua kertas pertanyaan dan kertas jawabannya

Tahap akhir

1. Kedua kelas setelah diajarkan pembelajaran pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah maka akan diberikan *posttest*.
2. Data akhir (selisih nilai *pretest* dan *posttest*) yang diperoleh dari kedua kelas akan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik.

Pelaporan

Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah komparasi hasil belajar siswa menggunakan metode *brainstorming* dan metode *question student have* pada mata pelajaran PAI.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu

Penelitian dilakukan selama 3 bulan mulai Maret sampai Mei 2021 yang dilakukan di Sekolah SMPN 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Berikut ini terdapat pada tabel waktu 3.2

Tabel III. 2
Waktu pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Oktober 2021
1	Pelaksanaan penelitian						
2	Pengumpulan data						
3	Analisis data						
4	Penyusunan penelitian						
5	Penulisan laporan						
6	Pengiriman laporan tesis						
7	Bimbingan tesis						
8	Siding tesis						

kedua meliputi pengumpulan data lapangan sejalan dengan analisis data tahap awal, selanjutnya tahap ketiga adalah analisis lanjutan, penyusunan draft penelitian, penulisan laporan akhir, penggandaan laporan, dan pengiriman laporan berupa tesis kepada dosen pembimbing untuk mendapat bimbingan sampai selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2020/2021 yang duduk di kelas VIII di SMPN 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dengan populasi yang berjumlah 187 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive Sampling* karena peneliti memerlukan dua kelas yang sebagai karakteristik populasi, maka peneliti mengambil kelas VIII (a) sebagai kelas eksperimen dan VIII (b) sebagai kelas kontrol di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu sebagai objek peneliti karena kelas tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Jumlah sampel kelas eksperimen VIII (a) 25 siswa dan sampel kelas kontrol VIII (b) 25 siswa.

Tabel III.3
Jumlah Sampel Penelitian

NO	KELAS VIII	JUMLAH SISWA
1	VII A	25
2	VII B	25
JUMLAH		50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁷⁸ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan pelaksanaan Metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* oleh guru PAI.

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Karakteristik objek dapat berupa keterampilan, pengetahuan, bakat maupun minat.⁷⁹

Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa soal-soal pilihan ganda sebanyak 20 soal tentang materi PAI yang diajarkan dengan metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have*. Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu: pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* diberikan dalam pembelajaran PAI. Soal yang diberikan adalah soal materi PAI. Sedangkan

⁷⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 76

⁷⁹S, Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

posttest diberikan setelah metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* diberikan dalam pembelajaran PAI. Nilai posttest dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa pada ranah kognitif setelah diberikan perlakuan. Soal yang diberikan sama dengan soal pretest.

Sebelum peneliti melakukan tes (pretest/posttest), terlebih dahulu soal tes yang telah dibuat diuji cobakan pada kelas uji coba. Uji coba yang dilakukan ini ditujukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran butir soal, dan daya pembeda soal yang telah peneliti buat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data sekolah, sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasarana yang ada disekolah, serta keadaan siswa dan tenaga pengajar yang berhubungan dengan administrasi Sekolah yang diperoleh dari kantor tata usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 di Kabupaten Rokan Hulu.

Uji Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh soal-soal tes yang baik sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini, maka diadakan uji coba terhadap siswa lain yang tidak terlibat dalam sampel penelitian ini. Soal-soal yang diuji cobakan tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal menggunakan aplikasi statistik SPSS 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Validitas Tes

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas empiris.

- 1) Validitas isi dari suatu tes hasil belajar adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut.⁸⁰ Oleh karena itu, untuk memperoleh tes yang valid maka tes yang penulis gunakan terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru bidang studi PAI yang mengajar dikelas sampel.
- 2) Validitas empiris adalah validitas yang bersumber pada pengamatan di lapangan. Validitas empiris dilakukan untuk melihat validitas butir soal dan validitas angket dapat dicari dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Uji Validitas untuk uji coba angket dan tes digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:⁸¹

$$R_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y

N: Banyak subjek

X: Skor butir item yang dicari validitasnya

⁸⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 164

⁸¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 356

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y : Skor total

Hasil r_{xy} disesuaikan dengan tabel kritis r *product moment*, dengan menetapkan taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka alat ukur dikatakan valid. Selanjutnya membandingkan r_{pbi} dengan nilai r_{tabel} . Distribusi r_{tabel} untuk $\alpha = 0,005$ dan derajat kebebasan $dk = n-2$. Dengan kaidah keputusan, jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{pbi} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.⁸² Berikut disajikan interpretasi dari uji validitas soal Pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil uji Validitas Posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.4

Hasil Uji Validitas Posttest

NO	Validitas Soal TEST		
	r hitung	r tabel	Status
1	0.700	0.227	Valid
2	0.700	0.227	Valid
3	0.316	0.227	Valid
4	0.500	0.227	Valid
5	0.506	0.227	Valid
6	0.298	0.227	Valid
7	0.346	0.227	Valid
8	0.880	0.227	Valid
9	0.509	0.227	Valid
10	0.279	0.227	Valid

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 356

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

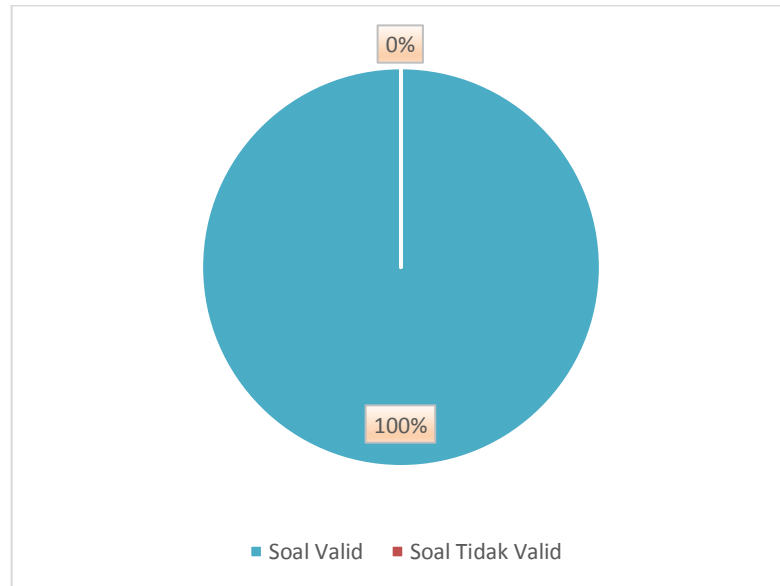
NO	Validitas Soal TEST		
	r hitung	r tabel	Status
11	0.454	0.227	Valid
12	0.339	0.227	Valid
13	0.820	0.227	Valid
14	0.570	0.227	Valid
15	0.765	0.227	Valid
16	0.435	0.227	Valid
17	0.765	0.227	Valid
18	0.284	0.227	Valid
19	0.638	0.227	Valid
20	0.956	0.227	Valid

Validitas empiris dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dan r_{hitung} .

Soal dinyatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh semua soal yaitu 20 soal valid. Validitas empiris soal disajikan pada Gambar III.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III.1. Diagram Validitas Empiris

3) Reliabilitas Tes

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Crombath* sesuai dengan rumus sebagai berikut:⁸³

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas perangkat

k : jumlah butir item

s_i^2 : jumlah varians item

s_t^2 : varians skor total

⁸³ *Ibid*, hlm 356

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan rumus varians s_t^2 dan s_i^2 adalah:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

- X : skor pada belah awal dikurangi skor pada belah akhir
- N : jumlah subjek yang mengikuti
- JK_t : jumlah kuadran seluruh total skor item
- JK_s : jumlah kuadran subjek

Untuk melihat interpretasi nilai alpha dapat dilihat berikut ini:

Tabel. III.5
Intepretasi Ukuran Kemantapan Nilai Alpha

Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
$r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

Berikut disajikan interpertasi dari nilai *alpha cronbach's* dari soal pretest dan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.6
Hasil Uji Reliabilitas Soal Posttest Hasil Belajar Siswa

Soal	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Post Test	0.585	20	Sedang

b. Tingkat kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk menentukan tingkat kesukaran soal, digunakan rumus sebagai berikut :⁸⁴

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : jumlah seluruh siswa peserta tes

⁸⁴ Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk indeks kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.7

Indeks kesukaran soal diklasifikasikan sebagai berikut:

Besarnya P	Interpretasi
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,71 < p \leq 1,00$	Mudah

Table III.8

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Posttest Hasil Belajar

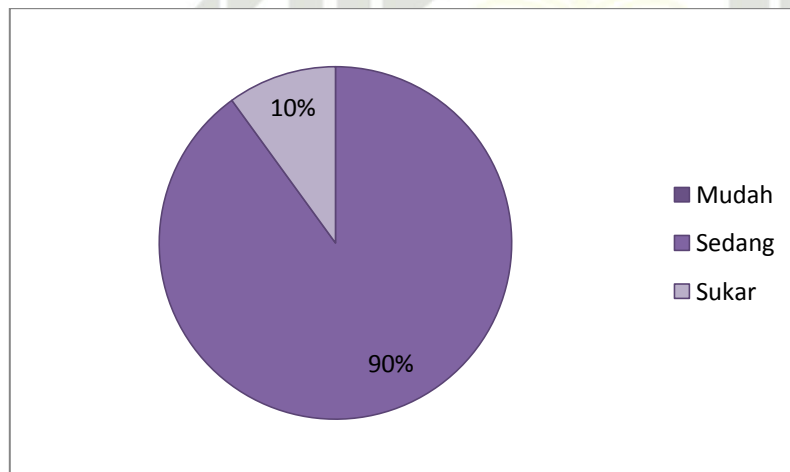
NO	Tingkat Kesukaran Soal Posttest		
	Mean (p)	Interval	Ket
1	1,00	$0,71 \overline{p} \leq 1,00$	Mudah
2	0,92	$0,00 < P \leq 0,30$	Mudah
3	0,88	$0,71 \overline{p} \leq 1,00$	Mudah
4	0,88	$0,71 \overline{p} \leq 1,00$	Mudah
5	0,76	$0,71 \overline{p} \leq 1,00$	Mudah
6	0,68	$0,31 < P \leq 0,700$	Sedang
7	0,76	$0,71 \overline{p} \leq 1,00$	Mudah
8	0,96	$0,71 \overline{p} \leq 1,00$	Mudah
9	0,88	$0,71 \overline{p} \leq 1,00$	Mudah
10	0,88	$0,71 \overline{p} \leq 1,00$	Mudah
11	0,76	$0,71 \overline{p} \leq 1,00$	Mudah
12	0,84	$0,71 \overline{p} \leq 1,00$	Mudah
13	0,94	$0,71 \overline{p} \leq 1,00$	Mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	0,56	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
15	0,68	$0,71 \bar{p} \leq 1,00$	Mudah
16	0,92	$0,71 \bar{p} \leq 1,00$	Mudah
17	0,92	$0,71 \bar{p} \leq 1,00$	Mudah
18	0,76	$0,31 < P \leq 0,70$	Mudah
19	0,56	$0,71 \bar{p} \leq 1,00$	Mudah
20	0,88	$0,71 \bar{p} \leq 1,00$	Mudah

Berdasarkan ke 20 soal tersebut, terdapat 18 soal dengan kriteria mudah (90%), 2 soal dengan kriteria sedang (10%) dan 0 soal dengan kriteria sukar (0%). Tingkat kesukaran soal disajikan pada Gambar III.2.



Gambar III.2. Diagram Tingkat Kesukaran Soal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Untuk mengetahui daya pembeda soal digunakan rumus :

$$D = \frac{BA}{JA} + \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan :

J : jumlah peserta tes

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel III. 9
Klasifikasi daya pembeda⁸⁵

Besarnya D	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Jelek (poor)
0,20-0,40	Cukup (satisfactory)
0,40-0,70	Baik (good)
0,70-1,00	Baik sekali (excellent)
Bertanda negative	Jelek sekali

⁸⁵ *Ibid*, hlm. 389

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

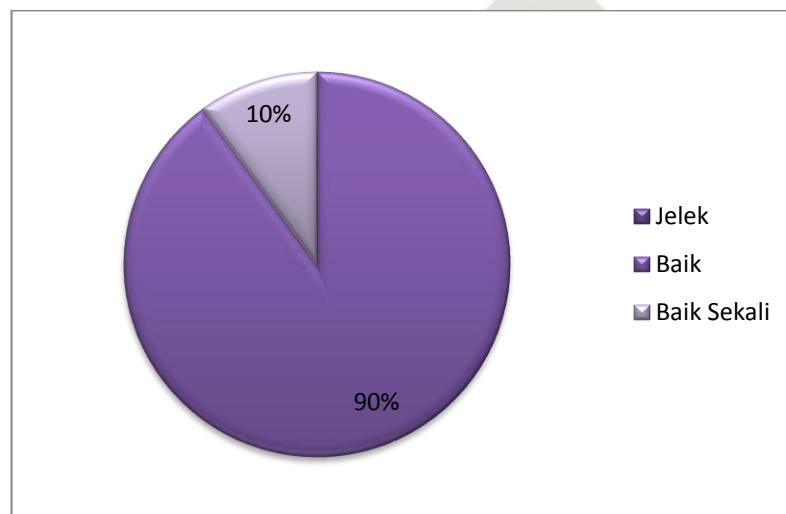
Tabel III. 10
Hasil Uji Pembeda Soal Posttest Hasil Belajar

NO	Daya Beda Soal Posttest		
	r hitung	Besar DB	Status
1	0.80	0,70-1,00	Baik sekali (excellent)
2	0.66	0.40 – 0.70	Baik (good)
3	0.53	0.40 – 0.70	Baik (good)
4	0.65	0.40 – 0.70	Baik (good)
5	0.60	0.40 – 0.70	Baik (good)
6	0.65	0.40 – 0.70	Baik (good)
7	0.70	0.40 – 0.70	Baik (good)
8	0.45	0.40 – 0.70	Baik (good)
9	0.76	0.40 – 0.70	Baik sekali (excellent)
10	0.55	0.40 – 0.70	Baik (good)
11	0.55	0.40 – 0.70	Baik (good)
12	0.70	0.40 – 0.70	Baik (good)
13	0.60	0.40 – 0.70	Baik (good)
14	0.50	0.40 – 0.70	Baik (good)
15	0.50	0.40 – 0.70	Baik (good)
16	0.45	0.40 – 0.70	Baik (good)
17	0.40	0.40 – 0.70	Baik (good)
18	0.40	0.40 – 0.70	Baik (good)
19	0,40	0.40 – 0.70	Baik (good)
20	0.45	0.40 – 0.70	Baik (good)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil uji coba soal, dari 20 soal diperoleh 18 soal dengan kriteria baik baik. Sedangkan 2 soal dengan kriteria Baik Sekali. Jadi semua dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini berjumlah 20 soal yaitu dengan kriteria daya pembeda baik sekali, dan baik sebagai soal *pre-test* dan *post-test*, dapat dilihat pada Gambar III.3.



Gambar III.3. Diagram Daya Pembeda Soal

H. Teknik Analisis Data

1. Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data awal dilakukan pada data awal (*pretest*) dan data akhir (*posttest*). Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan Chi Kuadrat, maka rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Fo = Frekuensi observasi

Fh = Frekuensi harapan⁸⁶

X² = Chi kuadrat

Data dikatakan normal apabila $X^2_h \leq X^2_t$. Jika salah satu data atau keduanya mempunyai sebaran data yang tidak normal pengujian hipotesis ditempuh dengan analisis tes statistik non parametrik.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data awal dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan baik untuk data *pretest* maupun data *posttest*. Untuk pengujian homogenitas peneliti menggunakan uji bartlet, karena kelompok-kelompok yang dibandingkan mempunyai jumlah sampel yang tidak sama besar. Homogenitas varians di uji menggunakan rumus :

$$X^2 = (\ln 10 [B - \sum (n_i - 1) \log \frac{S_i^2}{S^2}])$$

Sedangkan untuk menghitung varians dari masing-masing kelompok digunakan rumus:

$$S_1^2 = \frac{n_1(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}{n_1 (n_1 - 1)}$$

⁸⁶Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Bandung: CVPustaka Setia,2005), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$S_2^2 = \frac{n_2(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}{n_2(n_2 - 1)}$$

Keterangan :

S_1^2 = varians kelas kontrol

S_2^2 = varians kelas eksperimen

n_1 = jumlah sampel kelas kontrol

n_2 = jumlah sampel kelas eksperimen

X_1 = nilai kelas kontrol

X_2 = nilai kelas eksperimen

Untuk mencari standar deviasi gabungan dari kedua kelas menggunakan rumus :

$$S_g^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Jika pada perhitungan awal didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Rumusan masalah yang pertama adalah Apakah terdapat perbedaan Hasil Belajar siswa menggunakan Metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Pengujian hipotesis ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan Uji *Independent-Sampel Test* dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

Hipotesis

Ha: Terdapat perbedaan Hasil Belajar Siswa menggunakan Metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Ho: Tidak Terdapat perbedaan Hasil Belajar Siswa menggunakan Metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

a. Uji Banding Hasil Belajar Siswa

Uji beda hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang diajar menggunakan metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* dengan yang diajar menggunakan metode Konvensional. Data yang digunakan merupakan nilai *posttest* dari hasil belajar siswa. Uji yang digunakan adalah uji t satu pihak. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$ (rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* lebih baik atau sama dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode Konvensional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_1: \mu_1 < \mu_2$ (rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Brainstorming* dan Metode *Question Student Have* kurang dari hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode Konvensional.

Pengujian dilakukan dengan statistik uji t pihak kanan yang rumusnya sebagai berikut.

$$t = \frac{X^1 - X^2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen.

\bar{x}_2 : Rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol.

n_1 : Jumlah peserta didik pada kelas eksperimen.

n_2 : Jumlah peserta didik pada kelas kontrol.

s_1^2 : Varians peserta didik pada kelas eksperimen.

s_2^2 : Varians peserta didik pada kelas kontrol.

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{1-\alpha}$. Nilai $t_{1-\alpha}$ didapat dari distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rata-rata aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *brainstorming* pada kelas eksperimen sebesar 90,4% sedangkan rata-rata aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *question student have* pada kelas kontrol sebesar 73,8%.. Terdapat perbedaan hasil belajar antara menggunakan metode *brainstorming* pada kelas eksperimen dan metode *question student have* pada kelas kontrol. Hasil dari perhitungan uji-t diperoleh 2,056 dengan probabilitas (Sig.) 0,46. Nilai probabilitas (Sig.) $0,46 > 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Akan tetapi, terdapat perbedaan yang diperkuat dengan mean skor metode *Brainstorming* sebesar 81,16 sementara mean skor strategi *question student have* sebesar 78,56. Jadi, hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *brainstorming* lebih tinggi di bandingkan dengan metode *question student have* pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

UIN SUSKA RIAU



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Guru diharapkan agar dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa, berdasarkan hasil penelitian penulis bahwa metode *brainstorming* dan metode *qusetion student have* dapat mendukung hasil belajar siswa.
2. Kepada Kepala Sekolah hendaknya mendukung kinerja guru untuk menggunakan metode *brainstorming* dan metode *qusetion student have* dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung hasil belajar siswa.
3. Siswa diharapkan agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan tingkatan lagi dalam giat belajarnya dan jadikanlah pendidikan seabagi kunci untuk membuka dunia keingintahuan yang kuat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 130. *Jurnal Edumas pul*, 2 (1), Februari 2018.

Abdul Karim, Penerapan Metode Brainstorming pada Matapelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII Di Smpn 4 Rumbio Jaya, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 5 No 1 Tahun 2017 ISSN: 2337-652x*.

Adji Suwarsono ., I Gusti Putu Asto B, Penerapan Strategi Belajar Question Student Have Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Dasar-Dasar Elektronika Digital Kelas X Di Smk Sunan Drajat Paciran Lamongan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro > Vol 3, No 2 (2014)*.

Agus suprijono, *Cooperative Learning:Teori dan Apikasi Paikem*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009).

Ahmad D. Marimba *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Alma'arif, 1987).

Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Ciputat, Penerbit: Quantum Teaching, 2007).

Ajim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

Asep jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012).

Citra Yolantia, Pengaruh Metode *Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati kelas X di MAN 1 Meulaboh, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol 3. No.1* 2016.

Parsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dazrullisa, Sumiati Waruwu, Strategi Learning Start With A Question Dan Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Siswa,. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol 6, No 2 (2019)*.

Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Panduan Penyusunan Silabus* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006).

Dokumentasi Tata Usaha SMPN 8 Tambusai Utara Tahun 2020/2021.

Dwi Utami, *Pengaruh Metode Brainstorming terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, JURNAL PENDIDIKAN DASAR Volume 6 Edisi 2 Desember 2015.

Hartono dkk, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, (Pekanbaru, Penerbit: Zanafa Publishing, 2008).

Hisyam Zaini, *Strategi pembelajaran Aktif*, (Jogjakarta: Pustaka Insan Madani, 2008).

Ida Zusnani, Ali Murfi, *Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have pada Mata Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 9 Bantul*, Jurnal Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan, Vol. 5, No. 1, Juni 2020/1441 E-ISSN: 2527-7200.

Lady Rahmawati dkk, Pengaruh Penggunaan Strategi Question Student Have (Qsh), Media Interaktif Ekosistem, Dan Kombinasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal of Bology Education Vol 5 No 1 (2016)*.

Makarao, N. Ramadhani, *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2008).

Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia, 2006).

Melvin L. Silberman, *101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nuansa Cendekia. 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996).

M. Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007).

M. Yusuf Ahmad, *Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa*, Jurnal Al-hikmah Vol. 13, No. 1, April 2016 ISSN 1412-5382.

Nur Farida, Pengaruh Penggunaan Metode *Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Percaya Diri pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah, *Tesis*: (Malang, 2020: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2009).

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara : 2004).

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet. Ketiga, 2001).

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011).

Rawlinson, JG, *Berpikir Kreatif dan Brainstorming*, (Jakarta: Erlangga, (1977).

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Roestiyah, NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

Robert M Gagne & Driscoll, Marcy P. *Essentials of Learning for Instruction* (New Jersey: Prentice Hall, 1989).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Saipul Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000).
 Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008).
 Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
 Siti Nur Halimah, Sudiyanto, dan Binti Muchsini. Penerapan Model Role Playing Dengan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi . April, 2017, *Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 3, No. 1*.
 Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
 Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
 Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009).
 Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Bandung: CVPustaka Setia, 2005).
 Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).
 Sukadi, *Guru Powerful Guru Masa Depan*(Bandung : Kolbu, 2001).
 Samadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta: 2012).
 Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA, 2017).
 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2017)
 Suyono Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).
 Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2011).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU

- Sifa S. Mukrimaa, *53 Metode Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Bumi Siliwangi, 2014).
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014).
- Effatun nihaya, *Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Metode Qustion Student Havendan Metode Konvensional pada Mata Pelajaran Geografi Materi Pokok Hidrosfer Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nahdhatusy Syubban Jepara*. Jurnal Geogrsfi Volume 12 No 2 (125 dari 221), 2015.
- Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1985).
- WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 2007).
- Zainal aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, (Bandung : Yrama Widya, 2013).

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Figure 1: Tugu Sekolah Smpn 8 Tambusai Utara



Figure 2: Gedung SMPN 8 Tambusai Utara dari Bagian Depan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© f



Figure 3: Lapangan untuk berbagai macam kegiatan di SMPN 8 Tambusai Utara



Figure 4: Mushallah di SMPN 8 Tambusai Utara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Figure 5 Murid kelas VIII SMPN 8 Tambusai Utara



Figure 6 Kelompok Mengaji Bersama



Lembar Observasi Guru

Nama Guru :

Kelas :

Tanggal Observasi :

Materi :

No	Pelaksanaan Metode <i>Brainstorming</i>	Penilaian			
		1	2	3	4
A	Tahap Orientasi				
	1. Guru menjelaskan peraturan dalam menggunakan metode <i>brainstorming</i>				
	2. Guru menentukan topik permasalahan dan menuliskan topik permasalahannya				
	3. Guru menunjuk seorang siswa sebagai notulen untuk menuliskan ide-ide setiap siswa di dalam buku				
	4. Guru membentuk posisi belajar siswa secara kelompok				
	5. Guru menjelaskan kembali topik permasalahan kepada siswa				
B	Tahap Sintesis				
	6. Guru meminta siswa yang telah ditunjuk untuk menuliskan semua ide-ide setiap siswa di dalam buku				
	Guru menerima semua pendapat atau ide-ide baru dari siswa				
	Guru membahas satu persatu pendapat yang telah diterima dari setiap siswa				
	Guru mengembangkan setiap pendapat atau ide-ide baru dari siswa				
C	Tahap Inkubasi				
	7. Guru memberikan waktu maksimal 15 menit untuk berdiskusi secara kelompok				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	11. Guru memberikan waktu istirahat maksimal 10 menit untuk inkubasi jika ingin melanjutkan ke tahap evaluasi				
	Tahap Evaluasi				
	12. Guru mengumpulkan semua butir-butir ide dari topik permasalahan tersebut				
	Tahap Konklusi (penyepakatan)				
	13. Guru dan siswa mengambil kesepakatan terakhir dalam pemecahan masalah yang dianggap paling benar				

Tambusai Utara, Maret 2021

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PAI

Siti Fatimah, S.Pd.I

Mahasiswa Penelitian

Sri Endang Ismayanti



Lembar Observasi Guru

Nama Guru :

Kelas :

Tanggal Observasi :

Materi :

No	Pelaksanaan Metode <i>Qustion Student Have</i>	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				
2	Guru membagikan potongan-potongan kertas kosong kepada siswa				
3	Guru meminta siswa agar menuliskan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sudah dipelajari				
4	Guru membagikan setiap potongan kertas yang telah berisikan pertanyaan untuk diberikan tanda centang (✓) kepada siswa searah dengan jarum jam				
5	Guru memeriksa dari seluruh pertanyaan pada setiap kelompok				
6	Guru membuka sesi tanya jawab kepada siswa				
7	Guru memberikan sebuah pilihan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan tanda centang (✓) secara langsung				
8	Guru meminta siswa untuk membacakan pertanyaan yang mendapatkan tanda centang (✓) terbanyak				
9	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang paling banyak mendapatkan tanda centang (✓)				
10	Guru meminta agar semua siswa mengumpulkan semua kertas pertanyaan dan kertas jawabannya				

Tambusai Utara, Maret 2021

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PAI

Mahasiswa Penelitian

Siti Fatima, S.Pd.I

Sri Endang Ismayanti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Nama:
Kelas:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siapakah nama pendiri dinasti Abbasiyah...
 - a. Harun ar-Rasyid
 - b. Abdullah Al-Saffah
 - c. Marwan bin Muhammad
 - d. Al-Mansur
2. Pada tahun berapakah dinasti Abbasiyah didirikan...
 - a. Tahun 131-565H/748-845M
 - b. Tahun 132-656H/750-847M
 - c. Tahun 232-334H/847-945M
 - d. Tahun 447-590H/1055-1194M
3. Pada masa dinasti Abasiyah disebut dengan **masa keemasan**, nama lain dari kata yang tebal adalah...
 - a. The Silver Age
 - b. The Golden Age
 - c. The Nirkela Age
 - d. The Neozoikum Age
4. Pada masa pemerintahan dinasti Abasiyah banyak terlahir cendikiawan muslim, salah satunya adalah dalam bidang **ilmu tafsir**, yaitu...
 - a. Ibnu Rusyd
 - b. Ibnu Jarir at-abary
 - c. Ibnu Sina
 - d. Ibnu Bajah
5. *Wazir* pertama yang diangkat pada masa dinasti Abbasiyah bernama...
 - a. Ibnu Atiyah Al Andalusy
 - b. Al Farghoni
 - c. Umar bin Farukhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- d. Khalid bin Barmark
6. Jabir bin Hayyan dikenal sebagai bapak ilmu...
 - a. Biologi
 - b. Matematika
 - c. Fisika
 - d. kimia
7. Siapakah nama tokoh cendikiawan muslim pada bidang **ilmu kalam**, yaitu...
 - a. Jabir bin Hayan
 - b. Muhammad bin Musa Al-khawarizmi
 - c. Wasil bin Atha'
 - d. Ibnu Majah
8. Berikut ini yang **bukan** termasuk tokoh muslim cendikiawan dalam bidang ilmu filsafat adalah...
 - a. Ibnu Sina
 - b. Ibnu Rusyd
 - c. Ibnu Sahal
 - d. Ibnu Tufail
9. Siapakah nama tokoh cendikiawan muslim yang mengarang buku *Isbatul Ulum* dan *Haiatul Falak* adalah..
 - a. Ibnu Musa
 - b. Abu Masyar Al-Falaky
 - c. Abu Yusf bin Ishak
 - d. Imam Maliki
10. Siapakah nama tokoh cendikiawan muslim yang menciptakan teropong bintang adalah...
 - a. Ibnu Bajah
 - b. Huzail Al-Allaf
 - c. Ibnu Majah
 - d. Jabir Batany

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Siapakah nama tokoh cendikiawan muslim dalam bidang **Ilmu Matematika**, yaitu...
 - a. Ibnu Sina
 - b. Musa Al-Khawarizmi
 - c. Ibnu Majah
 - d. Ibnu Bajah
12. Ilmu untuk mendekatkan diri kepada Allah disebut dengan Ilmu...
 - a. Ilmu Falak
 - b. Ilmu Tasawuf
 - c. Ilmu Astronomi
 - d. Ilmu Fikih
13. Siapakah nama tokoh cendikiawan muslim yang pada masa dinasti Abbasiyah yang sangat mencintai ilmu pengetahuan, terutama **ilmu astronomi** adalah...
 - a. Abu Masyar al-falaky
 - b. Al-Farazi
 - c. Wasil bin Atha'
 - d. Imam Al-Gazali
14. Salah satu kota pusat kebudayaan pada masa dinasti Abbasiyah yang dibangun oleh khalifah Abu Ja'far Al Mansur adalah kota...
 - a. Samarra
 - b. Baghdad
 - c. Kairo
 - d. Aleppo
15. Salah satu daerah yang menjadi pelabuhan penting pada masa dinasti Abbasiyah adalah daerah...
 - a. Baghdad
 - b. Samarra
 - c. Bashrah
 - d. Habsyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

16. Apakah yang menjadi penyebab hancurnya dinasti Abbasiyah adalah...
 - a. Timbulnya kerajaan-kerajaan kecil
 - b. Perlawanan dari kelompok syiah
 - c. Meruncingnya pertentangan etnis
 - d. Timbulnya stratifikasi sosial
17. Islam mengalami puncak kejayaan pada masa pemerintahan yang dipimpin oleh...
 - a. Al Ma'mun
 - b. Harun ar Rasyid
 - c. Al Mu'tasyim
 - d. Al Wasiq
18. Apakah hikmah dari mempelajari sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa dinasti Abbasiyah...
 - a. Menumbuhkan semangat menuntut ilmu
 - b. Mengutamakan kepentingan individu
 - c. Mengembangkan budaya-budaya barat
 - d. Jawaban a, b, dan c benar
19. Islam telah mewajibkan umat nya untuk menuntut ilmu baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Tujuan dari menuntut ilmu didunia adalah untuk...
 - a. Bekal dimasa yang akan datang
 - b. Bekal untuk kehidupan akhirat
 - c. Bekal untuk kehidupan di alam barzah
 - d. Bekal untuk dirinya sendiri
20. Ilmu yang kita cari adalah ilmu yang...
 - a. Paling banyak dan tinggi
 - b. Dapat mengangkat kewibawaan kita
 - c. Modal untuk mencari kekayaan
 - d. Bermanfaat dan berguna



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

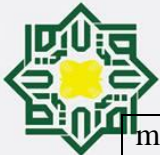
Satuan Pendidikan : **SMP Negeri 8 Tambusai Utara**
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VIII (Delapan) A / Genap
Materi Pokok : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah
Alokasi Waktu : 5 Pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.14 Meyakini bahwa pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata Agama Islam dilaksanakan dengan benar	
2.14 Menghayati perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam menelaah ilmuwan pada	2.1.4.1 Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Dinasti Abbasiyah dengan benar 2.1.4.2 Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada Dinasti Abbasiyah dengan benar



masa Abbasiyah	
14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah	3.1.4.3 Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Dinasti Abbasiyah dengan benar 3.1.4.4 Menjelaskan sebab runtuhnya Dinasti Abbasiyah dengan benar
14 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah	4.4.1.4 Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan pada mas Dinasti Abbasiyah dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan scientific (metode Metode *Brainstorming*), peserta didik dapat :

- Menjelaskan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah
- Menjelaskan silsilah Dinasti Abbasiyah sampai Khalifah ke-15 dari 37 Khalifah
- Menjelaskan perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah
- Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada Masa Bani Abbasiyah
- Menjelaskan hikmah dalam mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

D. Materi Pembelajaran

Pemerintahan Dinasti Abbasiyah

Pemerintahan dinasti Abbasiyah merupakan kelanjutan dari pemerintahan sebelumnya dari dinasti Umayyah. Pendiri dari dinasti Abbasiyah ini adalah Abdullah al-Saffah ibn Muhammad ibn Ali ibn Abdullah ibn Al-Abbas.

Pola pemerintahan yang diterapkan oleh dinasti Abbasiyah berbeda-beda sesuai dengan perubahan politik, sosial, dan kebudayaan. Kekuasaannya berlangsung dalam rentang waktu yang cukup panjang dari tahun 132 – 656 H/ 750-1258 M.

Berdasarkan perubahan pola pemerintahan politik, para sejarawan biasanya membagi masa pemerintahan dinasti Abbasiyah menjadi lima periode:

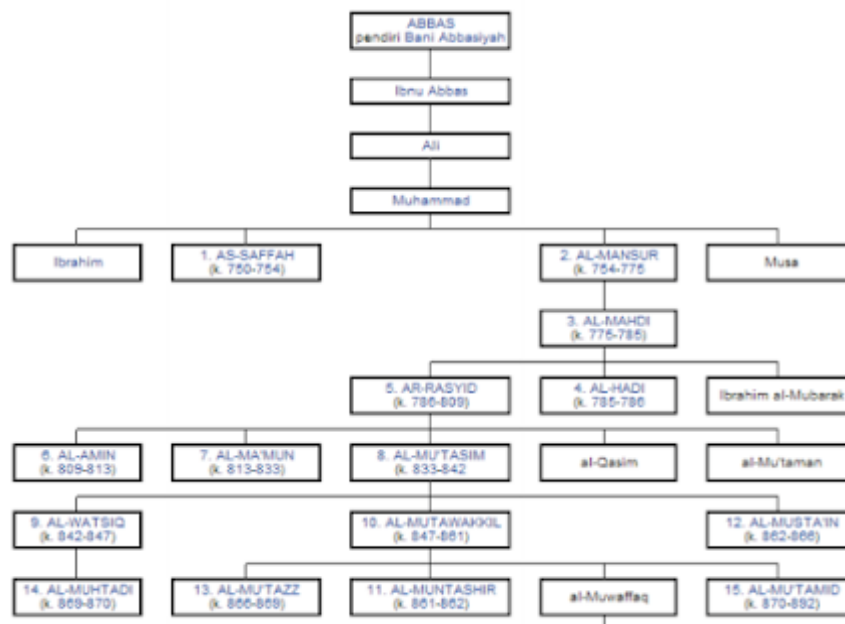
- a. Periode pertama (132-232 H/ 750-847 M), disebut periode pengaruh Arab dan Persia pertama.
- b. Periode kedua (232-334 H/ 847-945 M), disebut periode pengaruh Turki pertama.
- c. Periode ketiga (334-447 H/ 945-1055 M), masa kekuasaan dinasti Buwaih dalam pemerintahan Khalifah Abbasiyah. Periode ini disebut juga masa pengaruh perisa kedua.



d. Periode keempat (447-590 H/ 1055-1194 M), masa kekuasaan dinasti saljuk dalam pemerintahan Khalifah Abbasiyah, biasanya disebut juga dengan masa pengaruh Turki kedua (dibawah kendali) kesultanan Saljuk Raya (salajiqah al-Kubra/saljuk Agung).

e. Periode kelima (590-656 H/ 1194-1258 M), masa khalifah bebas dari pengaruh dinasti lain, tetapi kekuasaannya hanya efektif disekitar kota Baghdad dan diakhiri oleh inovasi dari bangsa mongol.

Berikut ini adalah silsilah dinasti Abbasiyah sampai khalifah ke 15 dari 37 khalifah secara keseluruhan:



Pada awalnya ibu kota negara adalah al-Hasyimiyah, dekat kufah. Namun, untuk lebih memantapkan dan menjaga stabilitas negara yang baru berdiri itu, khalifah al-Manshur (khalifah ke-2) memindahkan ibu kota negara ke kota yang baru dibangunnya, yakni Baghdad, dekat bekas ibu kota Persia, tahun 762 M.

Dengan demikian, pusat pemerintahan dinasti Abbas berada ditengah-tengah bangsa Persia. Di ibu kota yang baru ini al-Mansur melakukan konsolidasi dan penertiban pemerintahannya, diantaranya dengan membuat semacam lembaga eksekutif dan yudikatif.

Dalam bidang pemerintahan, al-Mansur menciptakan tradisi baru dengan mengangkat Wazir, sebagai koordinator dari kementerian yang ada. Wazir pertama yang diangkat adalah Khalid bin Barmark, berasal dari Balkh, Persia. Dia juga membentuk lembaga protokol negara, sekretaris negara dan kepolisian negara disamping membenahi angkatan bersenjata. Dia menunjuk Muhammad ibn Abdurrahman sebagai hakim pada lembaga kehakiman negara.

Jawatan pos yang sudah ada sejak masa dinasti Umayyah ditingkatkan peranannya dengan tambahan tugas. Kalau dulu hanya sekedar untuk mengantar surat, pada masa al-Mansur, jawatan pos dituhaskan untuk menghimpun selueurh informasi di daerah-



daerah sehingga administrasi kenegaraan dapat berjalan lancar. Para direktur jawatan pos bertugas melaporkan tingkah laku gubernur setempat kepada khalifah

Dinasti Abbasiyah mengalami masa keemasan pada masa pemerintah oleh khalifah Harun ar-Rasyid (786-809 M) dan putera nya al-Ma'mun (813-833 M). Harun ar-Rasyid adalah seorang khalifah yang adil dan memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi.

Untuk meningkatkan kesejahteraan dan layanan kesehatan, dia mendirikan rumah sakit, lembaga pendidikan dokter, dan farmasi. Pada masa pemerintahannya sudah terdapat paling tidak sekitar 800 orang dokter. Sungguh pada waktu itu kesejahteraan, sosial, dan kesehatan menjadi perhatian serius pemerintah. Untuk mendukung terwujudnya kemajuan tersebut, pemerintah mendorong tumbuhnya ilmu pengetahuan melalui sektor pendidikan.

2. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Abbasiyah

Pada masa dinasti Abbasiyah merupakan masa keemasan (The Golden Age) bagi umat Islam pada masa itu, Umat Islam telah mencapai puncak kemuliaan, baik dalam bidang ekonomi, peradaban, dan kekuasaan. Selain itu juga telah berkembang berbagai cabang ilmu pengetahuan, ditambah lagi dengan banyaknya penerjemahan buku-buku dari bahasa asing ke dalam bahasa Arab.

Fenomena ini kemudian yang melahirkan cendekiawan-cendekiawan besar yang menghasilkan berbagai inovasi baru di berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Adapun cendekiawan-cendekiawan Islam pada masa dinasti Abbasiyah adalah:

- a. Bidang ilmu filsafat, tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu filsafat ini adalah Abu Nasyar Muhammad bin Muhammad bin Tarhan yang dikenal dengan al-Farabi, Abu Yusuf bin Ishak yang dikenal dengan al-Kindi, Ibnu Sina, al-Ghazali, Ibnu Rusd, Ibnu Bajjah dan Ibnu Tufail.
- b. Bidang ilmu kedokteran, tokoh cendekiawan Islam di bidang kedokteran ini adalah Jabir bin Hayyan, yang dikenal sebagai bapak ilmu kimia. Hunaian bin Ishak yang dikenal sebagai ahli penerjemah buku-buku asing. Ibnu Sahal ar-Razi (ahli penyakit campak dan cacar), dan Thabit Ibnu Qurra.
- c. Bidang ilmu Matematika, tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu matematika ini adalah Muhammad bin Musa al-Khawarizmi (penemu huruf nol) yang dengan bukunya Algebra, Geometri ilmu matematika, Umar bin Farukhan (bukunya Quadri partitum), Bani Musa (Ilmu mengukur permukaan, datar, dan bulat).
- d. Bidang ilmu Falak, tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu falak ini adalah Abu Masyar al Falaky (bukunya Istabul Ulum dan Haiatul Falak), Jabir Batany (membuat teropong bintang), Raihan Bairuny (bukunya al-Afarul Bagiyah'ainil Khaliyah, Istikhrajul Autad dan lain-lain).
- e. Bidang ilmu Astronomi, tokoh cendekiawan Islam di bidang Astronomi adalah al-Farazi (pencipta Astro Lobe), al-Gattani/Albetagnius, al-Farghoni atau Alfragenius.f.
- f. Bidang ilmu Tafsir, tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu tafsir ini adalah Ibnu Jarir at-abary, Ibnu Atiyah al-Andalusy, as-Suda, Mupatil bin Ishak dan lain-lain.
- g. Bidang ilmu Hadits, tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu Hadits ini adalah Imam Bukhari, Imam Muslim, Ibnu Majah, Abu Daud, at-Tarmidzi, dan lain-lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Perkembangan kebudayaan Masa Dinasti Abbasiyah

Pusat peradaban Islam pada masa dinasti Abbasiyah adalah:

a. Kota Baghdad

Kota Baghdad merupakan ibu kota negara Dinasti Abbasiyah yang didirikan oleh Khalifah Abu Ja'far al Mansur (754-775 M) pada tahun 762 M. Kota ini terletak ditepian Sungai Tigris. Masa keemasan kota Baghdad terjadi pada pemerintahan Khalifah Harun ar Rasyid (786-809 M) dan anaknya al-Ma'mun (813-833 M).

b. Kota Samarra

Kota Samarra letaknya di sebelah timur Sungai Tigris yang berjarak kurang lebih 60 KM dari kota Baghdad. Di kota ini terdapat 17 istana mungil yang menjadi contoh seni bangunan Islam di kota-kota lain.

Kemajuan yang dicapai tidak hanya mencakup kepentingan sosial saja, tetapi juga peradaban di semua masa aspek kehidupan, seperti Administrasi pemerintahan dengan biro-bironya, sistem organisasi militer, Administrasi wilayah pemerintahan, pertanian, perdagangan, dan industri, Islamisasi pemerintahan, kajian dalam bidang kedokteran, astronomi, matematika, geografi, historiografi, filsafat Islam, teologi, hukum (fiqh), dan etika Islam, sastra dan penerjemahan serta pendidikan, kesenian, arsitektur, meliputi pendidikan dasar (kuttab), menengah, dan perguruan tinggi, perpustakaan dan toko buku, media tulis, seni rupa, seni musik, dan arsitek.

6. Pendekatan / metode pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : Tanya Jawab
3. Teknik : Curah Gagasan (*Brainstorming*)

7. Media, alat, sumber belajar

1. Media
 - Buku pegangan PAI kelas VIII
2. Alat
 - Spidol
 - Papan Tulis
3. Sumber belajar:
 - Buku Teks PAI kelas VIII
 - Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



c. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan (15 menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
- ✓ Guru menjelaskan peraturan dalam menggunakan metode *brainstorming*
- ✓ Guru menentukan topik permasalahan dan menuliskan topik pembahasannya
- ✓ Guru menunjuk seorang siswa sebagai notulen untuk menuliskan ide-ide setiap siswa di dalam buku
- ✓ Guru membentuk posisi belajar siswa secara kelompok
- ✓ Guru menjelaskan kembali topik permasalahan kepada siswa
- ✓ Guru meminta siswa yang telah ditunjuk untuk menuliskan semua ide-ide setiap siswa di dalam buku
- ✓ Guru menerima semua pendapat atau ide-ide baru dari siswa
- ✓ Guru membahas satu persatu permasalahan yang telah ditulis
- ✓ Guru mengembangkan setiap pendapat atau ide-ide baru dari siswa
- ✓ Guru memberikan waktu maksimal 15 menit untuk berdiskusi secara kelompok
- ✓ Guru memberikan waktu istirahat maksimal 10 menit untuk inkubasi jika ingin melanjutkan ke tahap evaluasi
- ✓ Guru mengumpulkan semua butir-butir ide dari topik permasalahan tersebut
- ✓ Guru dan siswa mengambil kesepakatan terakhir dalam pemecahan masalah yang dianggap paling benar.

Kegiatan inti (57 menit)

1. Mengamati

a. Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".

Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai amalan Pertumbuhan Ilmu

Penegtahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah

Peserta didik membaca materi .

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Menanya

- a. Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah

Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- 1) Peserta didik membaca kembali tentang materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah
- 2) Masing-masing peserta didik menerima teks pembelajaran yaitu:
 - a) Menjelaskan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah
 - b) Menjelaskan silsilah Dinasti Abbasiyah sampai Khalifah ke-15 dari 37 Khalifah
 - c) Menjelaskan perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah
 - d) Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada Masa Bani Abbasiyah
 - e) Menjelaskan hikmah dalam mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
- 3) Masing-masing peserta didik bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan
- 4) Masing-masing peserta didik yang menerima teks sama, berkumpul untuk dalam diskusi dalam kelompok pakar/ahli.
- 5) Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi

Mengasosiasi/menalar

Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Abbasiyah.

Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

Mengkomunikasi

Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun;



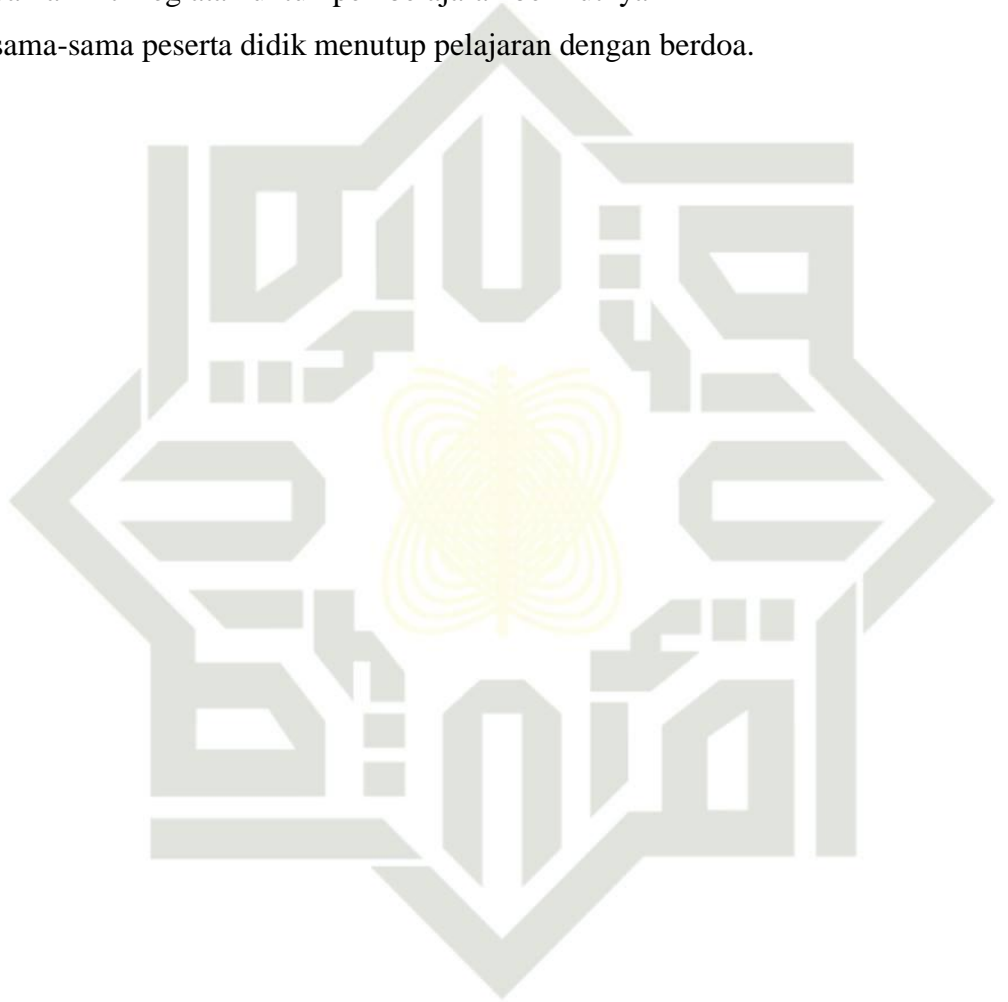
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya;
- c. Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

Penutup (18 menit)

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini;
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut;
- d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
- e. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.



UIN SUSKA RIAU



Pertemuan 2

Pendahuluan (15 menit)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
 - b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
 - c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
 - ✓ Guru menjelaskan peraturan dalam menggunakan metode *brainstorming*
 - ✓ Guru menentukan topik permasalahan dan menuliskan topik permasalahannya
 - ✓ Guru menunjuk seorang siswa sebagai notulen untuk menuliskan ide-ide setiap siswa di dalam buku
 - ✓ Guru membentuk posisi belajar siswa secara kelompok
 - ✓ Guru menjelaskan kembali topik permasalahan kepada siswa
 - ✓ Guru meminta siswa yang telah ditunjuk untuk menuliskan semua ide-ide setiap siswa di dalam buku
 - ✓ Guru menerima semua pendapat atau ide-ide baru dari siswa
 - ✓ Guru membahas satu persatu permasalahan yang telah ditulis
 - ✓ Guru mengembangkan setiap pendapat atau ide-ide baru dari siswa
 - ✓ Guru memberikan waktu maksimal 15 menit untuk berdiskusi secara kelompok
 - ✓ Guru memberikan waktu istirahat maksimal 10 menit untuk inkubasi jika ingin melanjutkan ke tahap evaluasi
 - ✓ Guru mengumpulkan semua butir-butir ide dari topik permasalahan tersebut
 - ✓ Guru dan siswa mengambil kesepakatan terakhir dalam pemecahan masalah yang dianggap paling benar.

Kegiatan inti (57 menit)

1. Mengamati

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
- b. Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai amalan Pertumbuhan Ilmu Penegtauhan Pada Masa Dinasti Abbasiyah
- c. Peserta didik membaca materi .



2. Menanya

- a. Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah

3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- a. Peserta didik membaca kembali tentang materi beriman kepada Rasul Allah swt.
- b. Masing-masing peserta didik menerima teks pembelajaran yaitu:
- Menjelaskan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah
 - Menjelaskan silsilah Dinasti Abbasiyah sampai Khalifah ke-15 dari 37 Khalifah
 - Menjelaskan perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah
 - Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada Masa Bani Abbasiyah
 - Menjelaskan hikmah dalam mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
- c. Masing-masing peserta didik bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan
- d. Masing-masing peserta didik yang menerima teks sama, berkumpul untuk dalam diskusi dalam kelompok pakar/ahli.
- e. Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi

4. Mengasosiasi/menalar

- a. Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Abbasiyah.
- b. Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

5. Mengkomunikasi

- a. Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya;
- c. Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

Penutup (18 menit)

- Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini;
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut;
- Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
- Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.



UIN SUSKA RIAU



Pertemuan 3

Pendahuluan (15 menit)

1. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
2. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
3. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
- ✓ Guru menjelaskan peraturan dalam menggunakan metode *brainstorming*
- ✓ Guru menentukan topik permasalahan dan menuliskan topik pembahasannya
- ✓ Guru menunjuk seorang siswa sebagai notulen untuk menuliskan ide-ide setiap siswa di dalam buku
- ✓ Guru membentuk posisi belajar siswa secara kelompok
- ✓ Guru menjelaskan kembali topik permasalahan kepada siswa
- ✓ Guru meminta siswa yang telah ditunjuk untuk menuliskan semua ide-ide setiap siswa di dalam buku
- ✓ Guru menerima semua pendapat atau ide-ide baru dari siswa
- ✓ Guru membahas satu persatu permasalahan yang telah ditulis
- ✓ Guru mengembangkan setiap pendapat atau ide-ide baru dari siswa
- ✓ Guru memberikan waktu maksimal 15 menit untuk berdiskusi secara kelompok
- ✓ Guru memberikan waktu istirahat maksimal 10 menit untuk inkubasi jika ingin melanjutkan ke tahap evaluasi
- ✓ Guru mengumpulkan semua butir-butir ide dari topik permasalahan tersebut
- ✓ Guru dan siswa mengambil kesepakatan terakhir dalam pemecahan masalah yang dianggap paling benar.

Kegiatan inti (57 menit)

1. Mengamati

- a) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
- b) Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai amalan Pertumbuhan Ilmu Penegtauhan Pada Masa Dinasti Abbasiyah
- c) Peserta didik membaca materi .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Menanya

- a. Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah

3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- a. Peserta didik membaca kembali tentang materi beriman kepada Rasul Allah swt.
- b. Masing-masing peserta didik menerima teks pembelajaran yaitu:
- 1) Menjelaskan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah
 - 2) Menjelaskan silsilah Dinasti Abbasiyah sampai Khalifah ke-15 dari 37 Khalifah
 - 3) Menjelaskan perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah
 - 4) Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada Masa Bani Abbasiyah
 - 5) Menjelaskan hikmah dalam mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
- c. Masing-masing peserta didik bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan
- d. Masing-masing peserta didik yang menerima teks sama, berkumpul untuk dalam diskusi dalam kelompok pakar/ahli.
- e. Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi

4. Mengasosiasi/menalar

- a. Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Abbasiyah.
- b. Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

5. Mengkomunikasi

- a. Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya.
- c. Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

Penutup (18 menit)

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan;
 - Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini;
 - Merencanakan kegiatan tindak lanjut;
 - Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
- Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.



UIN SUSKA RIAU



Pertemuan 4

Pendahuluan (15 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
- ✓ Guru menjelaskan peraturan dalam menggunakan metode *brainstorming*
- ✓ Guru menentukan topik permasalahan dan menuliskan topik pembahasannya
- ✓ Guru menunjuk seorang siswa sebagai notulen untuk menuliskan ide-ide setiap siswa di dalam buku
- ✓ Guru membentuk posisi belajar siswa secara kelompok
- ✓ Guru menjelaskan kembali topik permasalahan kepada siswa
- ✓ Guru meminta siswa yang telah ditunjuk untuk menuliskan semua ide-ide setiap siswa di dalam buku
- ✓ Guru menerima semua pendapat atau ide-ide baru dari siswa
- ✓ Guru membahas satu persatu permasalahan yang telah ditulis
- ✓ Guru mengembangkan setiap pendapat atau ide-ide baru dari siswa
- ✓ Guru memberikan waktu maksimal 15 menit untuk berdiskusi secara kelompok
- ✓ Guru memberikan waktu istirahat maksimal 10 menit untuk inkubasi jika ingin melanjutkan ke tahap evaluasi
- ✓ Guru mengumpulkan semua butir-butir ide dari topik permasalahan tersebut
- ✓ Guru dan siswa mengambil kesepakatan terakhir dalam pemecahan masalah yang dianggap paling benar.

Kegiatan inti (57 menit)

1. Mengamati

- a) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
- b) Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai amalan Pertumbuhan Ilmu Penegtaahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah
- c) Peserta didik membaca materi .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Menanya

- a. Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah

3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- a. Peserta didik membaca kembali tentang materi beriman kepada Rasul Allah swt.
- b. Masing-masing peserta didik menerima teks pembelajaran yaitu:
- Menjelaskan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah
 - Menjelaskan silsilah Dinasti Abbasiyah sampai Khalifah ke-15 dari 37 Khalifah
 - Menjelaskan perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah
 - Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada Masa Bani Abbasiyah
 - Menjelaskan hikmah dalam mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
- c. Masing-masing peserta didik bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan
- d. Masing-masing peserta didik yang menerima teks sama, berkumpul untuk dalam diskusi dalam kelompok pakar/ahli.
- e. Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi

4. Mengasosiasi/menalar

- a. Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Abbasiyah.
- b. Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

5. Mengkomunikasi

- a. Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya.
- c. Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

Penutup (18 menit)

Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.

Merencanakan kegiatan tindak lanjut;

Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya

Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.



UIN SUSKA RIAU



Pertemuan 5

Pendahuluan (15 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
- ✓ Guru menjelaskan peraturan dalam menggunakan metode *brainstorming*
- ✓ Guru menentukan topik permasalahan dan menuliskan topik pembahasannya
- ✓ Guru menunjuk seorang siswa sebagai notulen untuk menuliskan ide-ide setiap siswa di dalam buku
- ✓ Guru membentuk posisi belajar siswa secara kelompok
- ✓ Guru menjelaskan kembali topik permasalahan kepada siswa
- ✓ Guru meminta siswa yang telah ditunjuk untuk menuliskan semua ide-ide setiap siswa di dalam buku
- ✓ Guru menerima semua pendapat atau ide-ide baru dari siswa
- ✓ Guru membahas satu persatu permasalahan yang telah ditulis
- ✓ Guru mengembangkan setiap pendapat atau ide-ide baru dari siswa
- ✓ Guru memberikan waktu maksimal 15 menit untuk berdiskusi secara kelompok
- ✓ Guru memberikan waktu istirahat maksimal 10 menit untuk inkubasi jika ingin melanjutkan ke tahap evaluasi
- ✓ Guru mengumpulkan semua butir-butir ide dari topik permasalahan tersebut
- ✓ Guru dan siswa mengambil kesepakatan terakhir dalam pemecahan masalah yang dianggap paling benar.

Kegiatan inti (57 menit)

1. Mengamati

- a) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
- b) Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai amalan Pertumbuhan Ilmu Penegtauhan Pada Masa Dinasti Abbasiyah
- c) Peserta didik membaca materi .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menanya

- a. Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah

3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- a. Peserta didik membaca kembali tentang materi beriman kepada Rasul Allah swt.
- b. Masing-masing peserta didik menerima teks pembelajaran yaitu:
 - a) Menjelaskan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah
 - b) Menjelaskan silsilah Dinasti Abbasiyah sampai Khalifah ke-15 dari 37 Khalifah
 - c) Menjelaskan perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah
 - d) Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada Masa Bani Abbasiyah
 - e) Menjelaskan hikmah dalam mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
- c. Masing-masing peserta didik bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan
- d. Masing-masing peserta didik yang menerima teks sama, berkumpul untuk dalam diskusi dalam kelompok pakar/ahli.
- e. Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi

4. Mengasosiasi/menalar

- a. Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Abbasiyah.
- b. Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

5. Mengkomunikasi

- a. Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

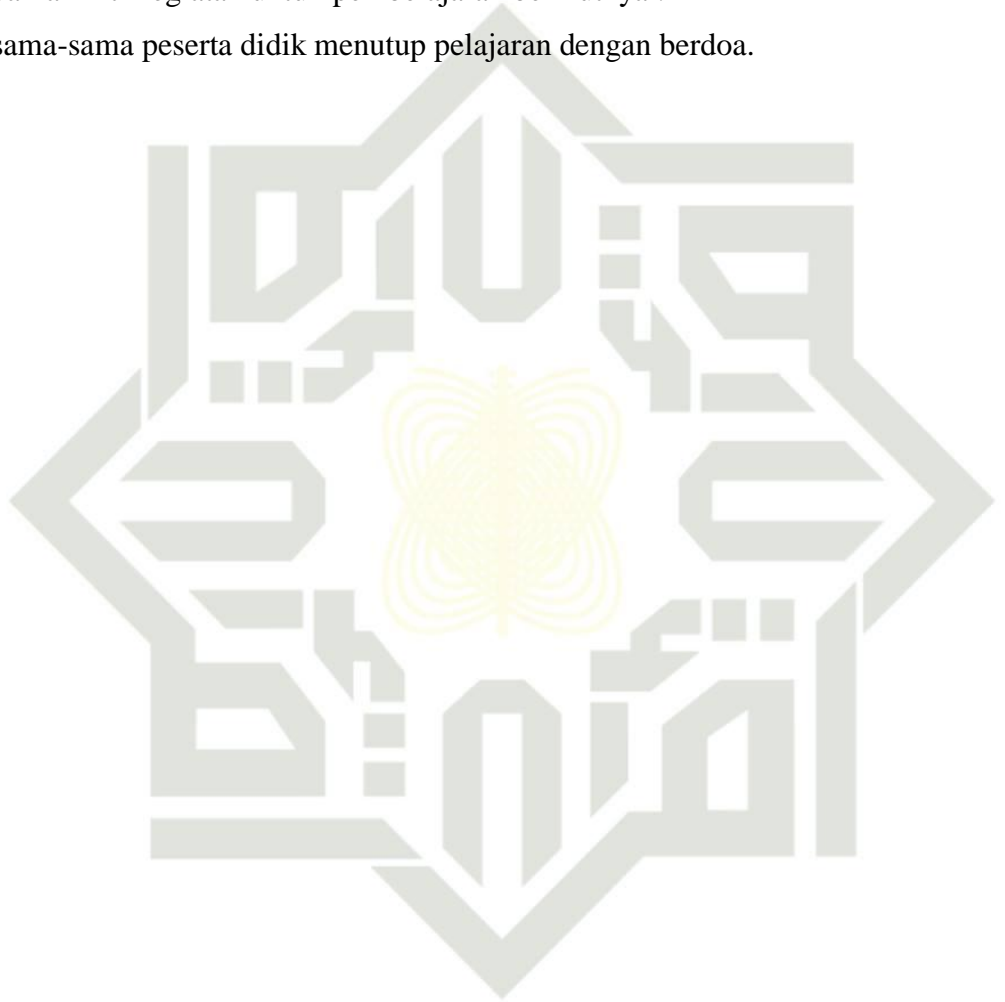
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya.
- c. Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

Penutup (18 menit)

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya .
- e. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.



UIN SUSKA RIAU



E. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

2. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

3. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Tambusai Utara, Mei 2021

Mahasiswa Penelitian

Sri Endang Ismayanti

Kepala SMP Negeri 8 Tambusai Utara

Nurmila, S.E

NIP. 19720604 200801 2 007

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,
Guru Mata pelajaran

Fatimah, S.Pd.I

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : **SMP Negeri 8 Tambusai Utara**
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas / Semester : VIII (Delapan) B / Genap
 Materi Pokok : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah
 Alokasi Waktu : 5 Pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.14 Meyakini bahwa pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata Agama Islam dilaksanakan dengan benar	
2.14 Menghayati perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah	2.1.4.1 Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Dinasti Abbasiyah dengan benar 2.1.4.2 Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada Dinasti Abbasiyah dengan benar

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah	3.1.4.3 Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Dinasti Abbasiyah dengan benar 3.1.4.4 Menjelaskan sebab runtuhnya Dinasti Abbasiyah dengan benar
4.4 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah	4.4.1.4 Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan pada mas Dinasti Abbasiyah dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan scientific (Strategi *Question Student Have*), peserta didik dapat :

- Menjelaskan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah
- Menjelaskan silsilah Dinasti Abbasiyah sampai Khalifah ke-15 dari 37 Khalifah
- Menjelaskan perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah
- Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada Masa Bani Abbasiyah
- Menjelaskan hikmah dalam mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

D. Materi Pembelajaran

Pemerintahan Dinasti Abbasiyah

Pemerintahan dinasti Abbasiyah merupakan kelanjutan dari pemerintahan sebelumnya dari dinasti Umayyah. Pendiri dari dinasti Abbasiyah ini adalah Abdullah al-Saffah ibn Muhammad ibn Ali ibn Abdullah ibn Al-Abbas.

Pola pemerintahan yang diterapkan oleh dinasti Abbasiyah berbeda-beda sesuai dengan perubahan politik, sosial, dan kebudayaan. Kekuasaannya berlangsung dalam rentang waktu yang cukup panjang dari tahun 132 – 656 H/ 750-1258 M.

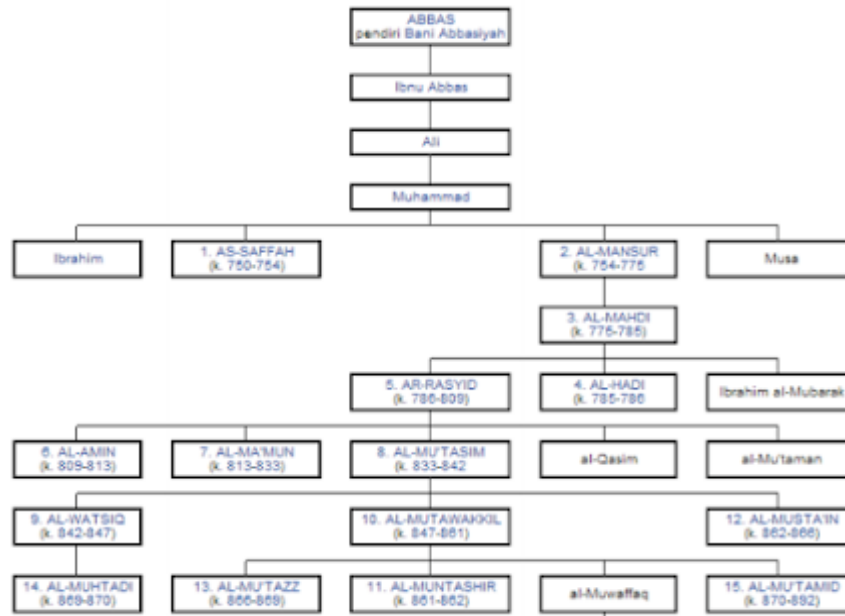
Berdasarkan perubahan pola pemerintahan politik, para sejarawan biasanya membagi masa pemerintahan dinasti Abbasiyah menjadi lima periode:

- a. Periode pertama (132-232 H/ 750-847 M), disebut periode pengaruh Arab dan Persia pertama.
- b. Periode kedua (232-334 H/ 847-945 M), disebut periode pengaruh Turki pertama.
- c. Periode ketiga (334-447 H/ 945-1055 M), masa kekuasaan dinasti Buwaih dalam pemerintahan Khalifah Abbasiyah. Periode ini disebut juga masa pengaruh perisa kedua.
- d. Periode keempat (447-590 H/ 1055-1194 M), masa kekuasaan dinasti saljuk dalam pemerintahan Khalifah Abbasiyah, biasanya disebut juga dengan masa pengaruh Turki kedua (dibawah kendali) kesultanan Saljuk Raya (salajiqah al-Kubra/saljuk Agung).



- e. Periode kelima (590-656 H/ 1194-1258 M), masa khalifah bebas dari pengaruh dinasti lain, tetapi kekuasaannya hanya efektif disekitar kota Baghdad dan diakhiri oleh inovasi dari bangsa mongol.

Berikut ini adalah silsilah dinasti Abbasiyah sampai khalifah ke 15 dari 37 khalifah secara keseluruhan:



Pada awalnya ibu kota negara adalah al-Hasyimiyah, dekat kufah. Namun, untuk lebih memantapkan dan menjaga stabilitas negara yang baru berdiri itu, khalifah al-Manshur (khalifah ke-2) memindahkan ibu kota negara ke kota yang baru dibangunnya, yakni Baghdad, dekat bekas ibu kota Persia, tahun 762 M.

Dengan demikian, pusat pemerintahan dinasti Abbas berada ditengah-tengah bangsa Persia. Di ibu kota yang baru ini al-Mansur melakukan konsolidasi dan penertiban pemerintahannya, diantaranya dengan membuat semacam lembaga eksekutif dan yudikatif.

Dalam bidang pemerintahan, al-Mansur menciptakan tradisi baru dengan mengangkat Wazir sebagai koordinator dari kementerian yang ada. Wazir pertama yang diangkat adalah Khalid bin Barmark, berasal dari Balkh, Persia. Dia juga membentuk lembaga protokol negara, sekretaris negara dan kepolisian negara disamping membenahi angkatan bersenjata. Dia menunjuk Muhammad ibn Abdurrahman sebagai hakim pada lembaga kehakiman negara.

Jawatan pos yang sudah ada sejak masa dinasti Umayyah ditingkatkan peranannya dengan tambahan tugas. Kalau dulu hanya sekedar untuk mengantar surat, pada masa al-Mansur, jawatan pos dituhaskan untuk menghimpun selueurh informasi di daerah-daerah sehingga administrasi kenegaraan dapat berjalan lancar. Para direktur jawatan pos bertugas melaporkan tingkah laku gubernur setempat kepada khalifah

Dinasti Abbasiyah mengalami masa keemasan pada masa pemerintah oleh khalifah Harun ar-Rasyid (786-809 M) dan putera nya al-Ma'mun (813-833 M). Harun ar-Rasyid adalah seorang khalifah yang adil dan memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi.

a. Bi
 b. Bi
 c. Bi
 d. Bi
 e. Bi
 f. Bi
 g. Bi

Perken
Pada
umat Is
bidang
cabang
dari bal
Fenome
mengha
cendiki
a. Bi
Al
Fa
Ib
b. Bi
Ja
di
pe
c. Bi
ad
bu
Q
d. Bi
M
em
KI
e. Bi
Fa
Al
f. Bi
a
g. Bi
Im

Pada
umat Islam
bidang
cabang
dari balik
Fenomena
mengha
cendeki

- Bi
Al
Fa
Ib
- Bi
Ja
di
pe
- Bi
ad
bu
Q
- Bi
M
en
K
- Bi
Fa
A
- Bi
la
A
- Bi
Im

a. Bi
 b. Bi
 c. Bi
 d. Bi
 e. Bi
 f. Bi
 g. Bi

- a. Bi
F
Ib
b. Bi
Ja
di
pe
c. Bi
ad
bu
Q
d. Bi
M
(m
KI
e. Bi
Fa
Al
f. Bi
Ja
g. Bi
Im



3. Perkembangan kebudayaan Masa Dinasti Abbasiyah

Pusat peradaban Islam pada masa dinasti Abbasiyah adalah:

a. Kota Baghdad

Kota Baghdad merupakan ibu kota negara Dinasti Abbasiyah yang didirikan oleh Khalifah Abu Ja'far al Mansur (754-775 M) pada tahun 762 M. Kota ini terletak ditepian Sungai Tigris. Masa keemasan kota Baghdad terjadi pada pemerintahan Khalifah Harun ar Rasyid (786-809 M) dan anaknya al-Ma'mun (813-833 M).

b. Kota Samarra

Kota Samarra letaknya di sebelah timur Sungai Tigris yang berjarak kurang lebih 60 KM dari kota Baghdad. Di kota ini terdapat 17 istana mungil yang menjadi contoh seni bangunan Islam di kota-kota lain.

Kemajuan yang dicapai tidak hanya mencakup kepentingan sosial saja, tetapi juga peradaban di semua masa aspek kehidupan, seperti Administrasi pemerintahan dengan biro-bironya, sistem organisasi militer, Administrasi wilayah pemerintahan, pertanian, perdagangan, dan industri, Islamisasi pemerintahan, kajian dalam bidang kedokteran, astronomi, matematika, geografi, historiografi, filsafat Islam, teologi, hukum (fiqh), dan etika Islam, sastra dan penerjemahan serta pendidikan, kesenian, arsitektur, meliputi pendidikan dasar (kuttab), menengah, dan perguruan tinggi, perpustakaan dan toko buku, media tulis, seni rupa, seni musik, dan arsitek.

E. Pendekatan / metode pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : Tanya jawab
3. Teknik : Metode *Question Student Have*

F. Media, alat, sumber belajar

1. Media
 - Buku pegangan PAI kelas VIII
2. Alat
 - Spidol
 - Papan Tulis
3. Sumber belajar:
 - Buku Teks PAI kelas VIII
 - Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



G. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan (15 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
 - o Guru membagi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah siswa
 - o Guru membagikan potongan-potongan kertas kepada siswa.
 - o Guru meminta siswa agar menuliskan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran
 - o Guru memutarakan kartu searah dengan jarum jam
 - o Guru menyebarkan setiap potongan kertas yang telah berisikan pertanyaan kepada peserta berikutnya
 - o Guru memeriksa dari seluruh pertanyaan pada ssetiap kelompok
 - o Guru membuka sesi tanya jawab
 - o Guru memberikan sebuah pilihan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan secara langsung
 - o Guru meminta siswa untuk membacakan pertanyaan kemudian siswa memberikan jawabanya
 - o Guru meminta agara semua siswa mengumpulkan semua kertas pertanyaan dan jawabannya.

Kegiatan inti (57 menit)

1. Mengamati

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
- b. Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai Pertumbuhan Ilmu Penegtahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah
- c. Peserta didik membaca materi .

2. Menanya

- a. Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan Pertumbuhan Ilmu Penegtahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- 1) Peserta didik membaca kembali tentang materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah
- 2) Masing-masing peserta didik menerima teks pembelajaran yaitu:
 - a) Menjelaskan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah
 - b) Menjelaskan silsilah Dinasti Abbasiyah sampai Khalifah ke-15 dari 37 Khalifah
 - c) Menjelaskan perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah
 - d) Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada Masa Bani Abbasiyah
 - e) Menjelaskan hikmah dalam mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
- 3) Masing-masing peserta didik bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan
- 4) Masing-masing peserta didik yang menerima teks sama, berkumpul untuk dalam diskusi dalam kelompok pakar/ahli.
- 5) Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi

Mengasosiasi/menalar

- a. Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah
- b. Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

Mengkomunikasi

- a. Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun.
- b. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya.
- c. Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

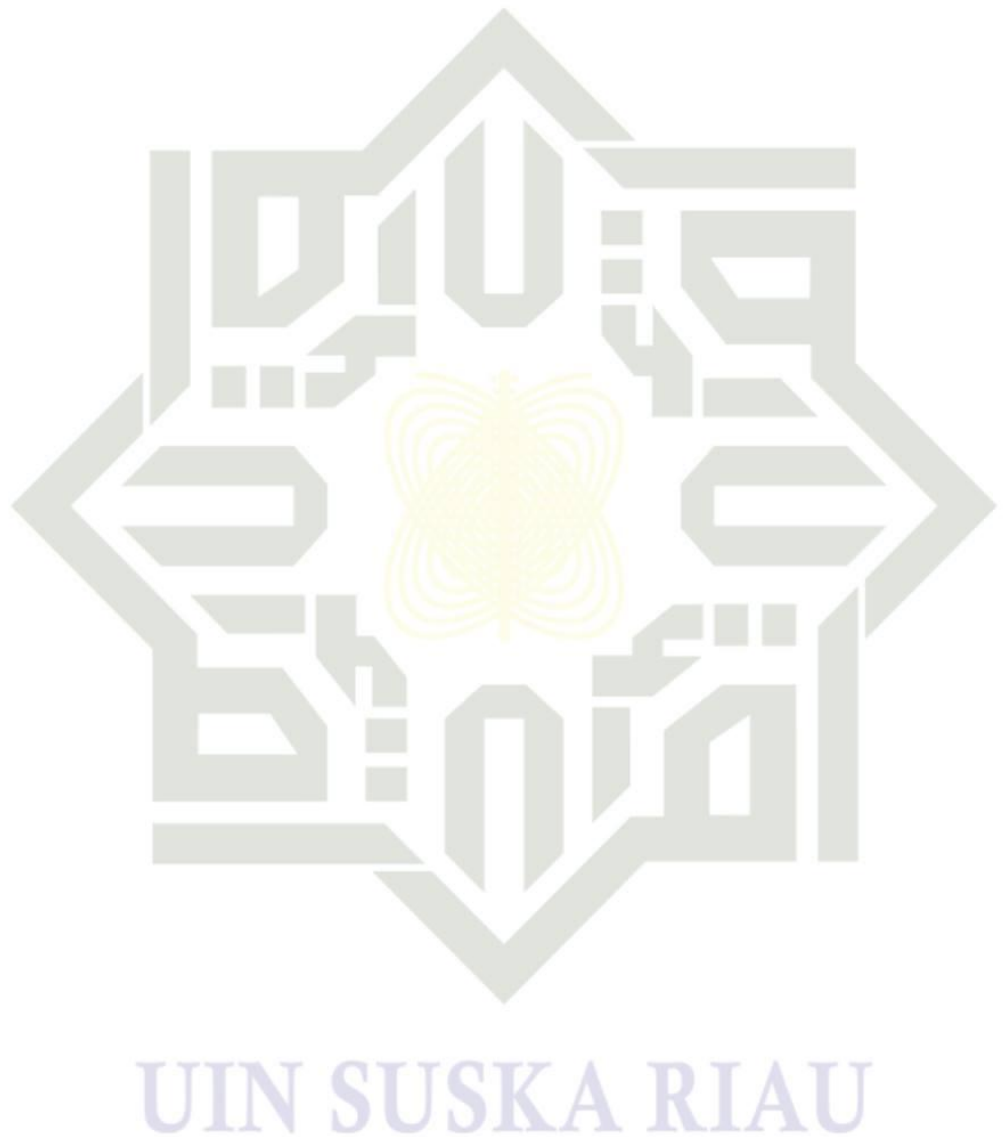


Penutup (18 menit)

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut
- d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
- e. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pertemuan 2

Pendahuluan (15 menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
 - o Guru membagi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah siswa
 - o Guru membagikan potongan-potongan kertas kepada siswa.
 - o Guru meminta siswa agar menuliskan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran
 - o Guru memutar kartu searah dengan jarum jam
 - o Guru menyebarkan setiap potongan kertas yang telah berisikan pertanyaan kepada peserta berikutnya
 - o Guru memeriksa dari seluruh pertanyaan pada ssetiap kelompok
 - o Guru membuka sesi tanya jawab
 - o Guru memberikan sebuah pilihan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan secara langsung
 - o Guru meminta siswa untuk membacakan pertanyaan kemudian siswa memberikan jawabanya
 - o Guru meminta agara semua siswa mengumpulkan semua kertas pertanyaan dan jawabannya.

Kegiatan inti (57 menit)

1. Mengamati

- Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
- Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai Pertumbuhan Ilmu Penegtahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah
- Peserta didik membaca materi .

2. Menanya

- Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan Pertumbuhan Ilmu Penegtahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah



3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Peserta didik membaca kembali tentang materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah
- b) Masing-masing peserta didik menerima teks pembelajaran yaitu:
 - ✓ Menjelaskan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah
 - ✓ Menjelaskan silsilah Dinasti Abbasiyah sampai Khalifah ke-15 dari 37 Khalifah
 - ✓ Menjelaskan perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah
 - ✓ Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada Masa Bani Abbasiyah
 - ✓ Menjelaskan hikmah dalam mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
- c) Masing-masing peserta didik bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan
- d) Masing-masing peserta didik yang menerima teks sama, berkumpul untuk dalam diskusi dalam kelompok pakar/ahli.
- e) Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi

4. Mengasosiasi/menalar

- a. Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah
- b. Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

5. Mengkomunikasi

- a. Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun.
- b. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya.
- c. Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

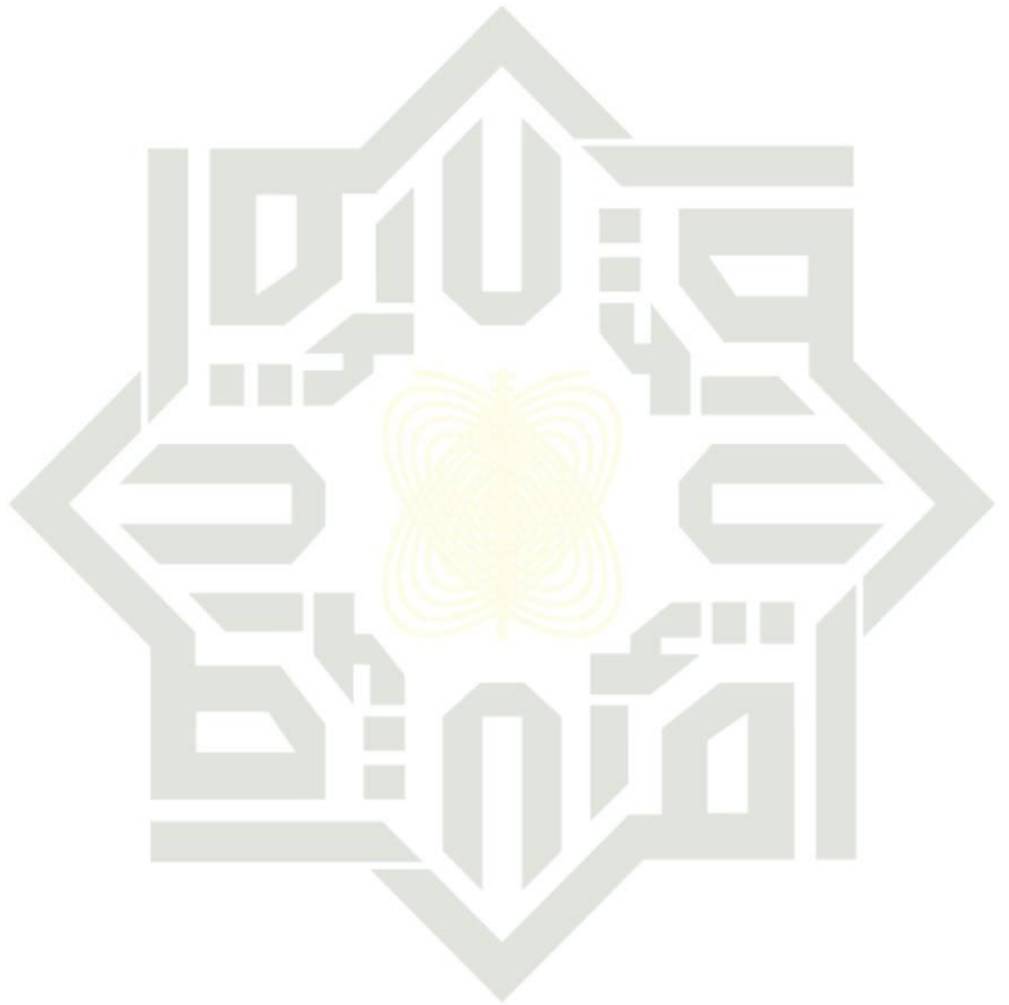


Penutup (18 menit)

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini
 - c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut
 - d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
- Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pertemuan 3

Pendahuluan (15 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
 - o Guru membagi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah siswa
 - o Guru membagikan potongan-potongan kertas kepada siswa.
 - o Guru meminta siswa agar menuliskan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran
 - o Guru memutar kartu searah dengan jarum jam
 - o Guru menyebarkan setiap potongan kertas yang telah berisikan pertanyaan kepada peserta berikutnya
 - o Guru memeriksa dari seluruh pertanyaan pada setiap kelompok
 - o Guru membuka sesi tanya jawab
 - o Guru memberikan sebuah pilihan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan secara langsung
 - o Guru meminta siswa untuk membacakan pertanyaan kemudian siswa memberikan jawabannya
 - o Guru meminta agar semua siswa mengumpulkan semua kertas pertanyaan dan jawabannya.

Kegiatan inti (57 menit)

1. Mengamati

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
- b. Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah
- c. Peserta didik membaca materi .

2. Menanya

Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Peserta didik membaca kembali tentang materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah.
- b. Masing-masing peserta didik menerima teks pembelajaran yaitu:
 - ✓ Menjelaskan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah
 - ✓ Menjelaskan silsilah Dinasti Abbasiyah sampai Khalifah ke-15 dari 37 Khalifah
 - ✓ Menjelaskan perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah
 - ✓ Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada Masa Bani Abbasiyah
 - ✓ Menjelaskan hikmah dalam mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
- c. Masing-masing peserta didik bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan.
- d. Masing-masing peserta didik yang menerima teks sama, berkumpul untuk dalam diskusi dalam kelompok pakar/ahli.
- e. Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi

4. Mengasosiasi/menalar

- a. Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah.
- b. Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

5. Mengkomunikasi

- a. Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun.
- b. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya.
- c. Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

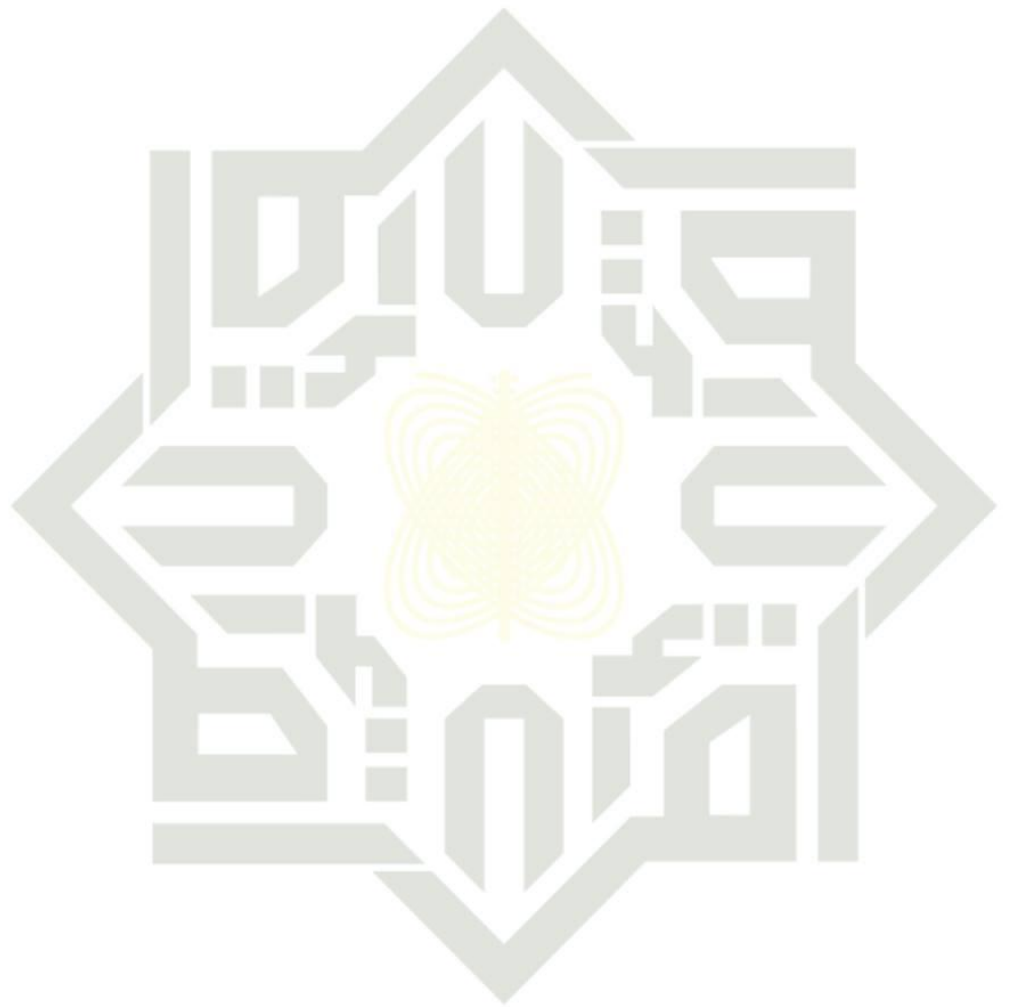


Penutup (18 menit)

- a. Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
 2. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini
 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut
 4. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
 5. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pertemuan 4

Pendahuluan (15 menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
 - o Guru membagi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah siswa
 - o Guru membagikan potongan-potongan kertas kepada siswa.
 - o Guru meminta siswa agar menuliskan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran
 - o Guru memutar kartu searah dengan jarum jam
 - o Guru menyebarkan setiap potongan kertas yang telah berisikan pertanyaan kepada peserta berikutnya
 - o Guru memeriksa dari seluruh pertanyaan pada ssetiap kelompok
 - o Guru membuka sesi tanya jawab
 - o Guru memberikan sebuah pilihan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan secara langsung
 - o Guru meminta siswa untuk membacakan pertanyaan kemudian siswa memberikan jawabanya
 - o Guru meminta agara semua siswa mengumpulkan semua kertas pertanyaan dan jawabannya.

Kegiatan inti (57 menit)

1. Mengamati

- Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
- Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai Pertumbuhan Ilmu Penegtahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah
- Peserta didik membaca materi .

2. Menanya

- Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan Pertumbuhan Ilmu Penegtahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah



3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Peserta didik membaca kembali tentang materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah.
- b) Masing-masing peserta didik menerima teks pembelajaran yaitu:
 - ✓ Menjelaskan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah
 - ✓ Menjelaskan silsilah Dinasti Abbasiyah sampai Khalifah ke-15 dari 37 Khalifah
 - ✓ Menjelaskan perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah
 - ✓ Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada Masa Bani Abbasiyah
 - ✓ Menjelaskan hikmah dalam mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
- c) Masing-masing peserta didik bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan.
- d) Masing-masing peserta didik yang menerima teks sama, berkumpul untuk dalam diskusi dalam kelompok pakar/ahli.
- e) Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi

4. Mengasosiasi/menalar

- a) Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah.
- b) Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

5. Mengkomunikasi

- a) Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun.
- b) Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya.
- c) Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

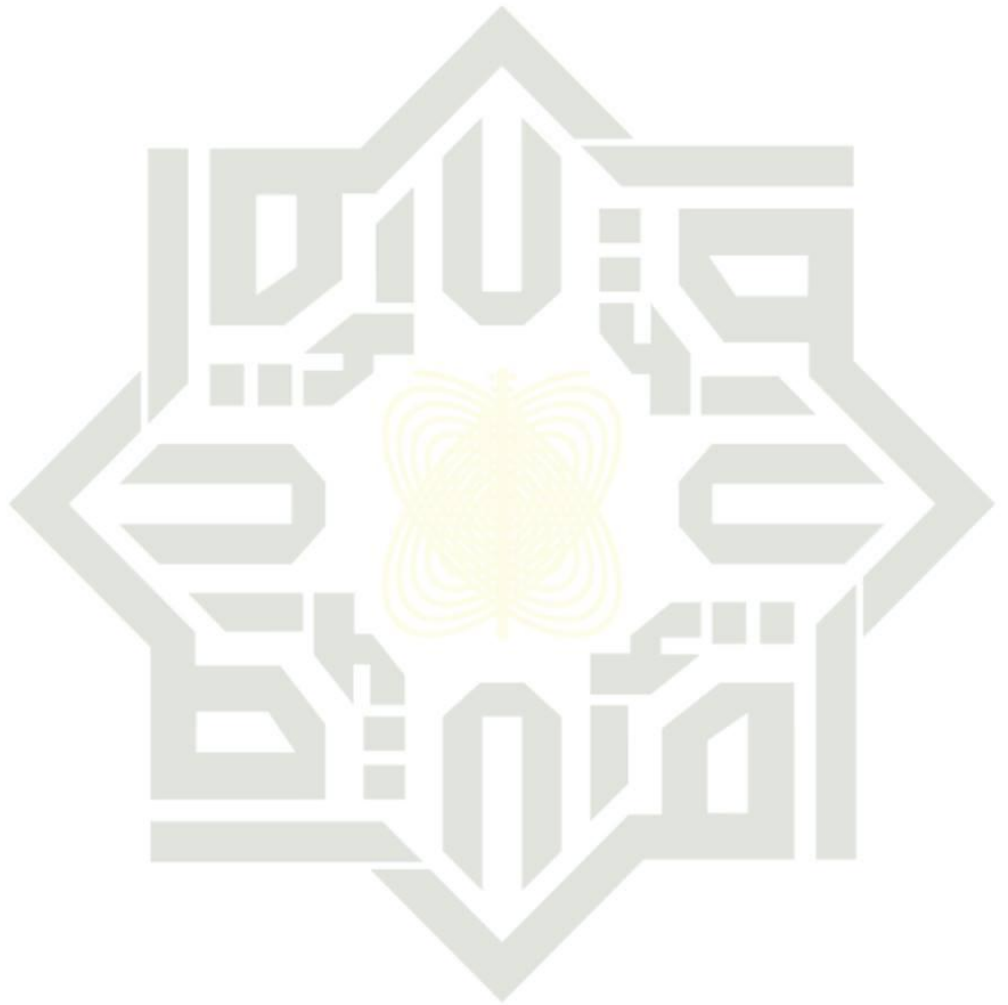


Penutup (18 menit)

- ☉ **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
 - Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini
 - Merencanakan kegiatan tindak lanjut
 - Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
 - Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pertemuan 5

Pendahuluan (15 menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
 - o Guru membagi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah siswa
 - o Guru membagikan potongan-potongan kertas kepada siswa.
 - o Guru meminta siswa agar menuliskan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran
 - o Guru memutarakan kartu searah dengan jarum jam
 - o Guru menyebarkan setiap potongan kertas yang telah berisikan pertanyaan kepada peserta berikutnya
 - o Guru memeriksa dari seluruh pertanyaan pada ssetiap kelompok
 - o Guru membuka sesi tanya jawab
 - o Guru memberikan sebuah pilihan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan secara langsung
 - o Guru meminta siswa untuk membacakan pertanyaan kemudian siswa memberikan jawabanya
 - o Guru meminta agara semua siswa mengumpulkan semua kertas pertanyaan dan jawabannya.

Kegiatan inti (57 menit)

1. Mengamati

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
- b. Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai Pertumbuhan Ilmu Penegtahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah
- c. Peserta didik membaca materi .

2. Menanya

Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan Pertumbuhan Ilmu Penegtahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah



3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- a. Peserta didik membaca kembali tentang materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah.
- b. Masing-masing peserta didik menerima teks pembelajaran yaitu:
 - ✓ Menjelaskan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah
 - ✓ Menjelaskan silsilah Dinasti Abbasiyah sampai Khalifah ke-15 dari 37 Khalifah
 - ✓ Menjelaskan perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah
 - ✓ Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada Masa Bani Abbasiyah
 - ✓ Menjelaskan hikmah dalam mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
- c. Masing-masing peserta didik bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan.
- d. Masing-masing peserta didik yang menerima teks sama, berkumpul untuk dalam diskusi dalam kelompok pakar/ahli.
- e. Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi

4. Mengasosiasi/menalar

Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah.

Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

5. Mengkomunikasi

- 1) Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun.
- 2) Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya.
- 3) Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Penutup (18 menit)

- 1) Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini
- 3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut
- 4) Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
- 5) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

@Hakcipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

2. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan apabila setelah 2 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

3. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

2021

Mengetahui,
Guru Mata pelajaran

Siti Fatima, S.Pd.I

Tambusai Utara, Mei

Mahasiswa Penelitian

Sri Endang Ismayanti

Kepala SMP Negeri 8 Tambusai Utara

Nurmila, S.E
NIP. 19720604 200801 2 007



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39544
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Perintah Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/Ps/PP.00.9/2021**
 tanggal 15 Maret 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SRI ENDANG ISMAYANTI |
| 2. NIM / KTP | : | 21990125658 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE BRAINSTORMING DAN STRATEGI
 QUESTION STUDENT HAVE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
 DI SMPN 8 TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMPN 8 TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

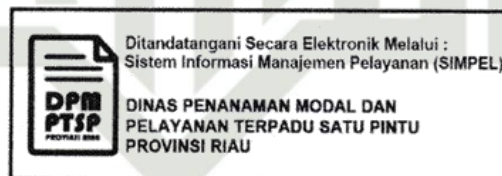
Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai
 tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan
 Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Maret 2021



UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
3. Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangraian
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu. Telp. 081372102755
Email : dpmptsprokanhulu@gmail.com website : <http://dpmptsp.rokanhulukab.go.id>

REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/078

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, telah membaca Surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39544 tanggal 10 Maret 2021 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan Tesis, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi

: SRI ENDANG ISMAYANTI
: 21990125658
: Pendidikan Agama Islam
: S2
: Efektivitas Penerapan Metode Brainstorming dan Strategi Question Student Have Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu
: SMPN 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
 2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
- Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu pelaksanaan kegiatan Riset ini. Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
Pada Tanggal : 24 Maret 2021



Telah Ditandatangani Secara Elektronik
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HULU

GORNENG, S.Sos, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP : 19740727 200012 1 001



Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Rokan Hulu .
2. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu
3. Kepala SMPN 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau
5. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMPN 8 TAMBUSAI UTARA**

NPSN : 10496389

AKREDITASI B

JL. DATUK BALANG, PAYUNG SEKAKI - TAMBUSAI UTARA

KODE POS : 28558

016/800/SMPN.8-TU/V/2021

Balasan Riset

Sebagai tanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 8 Tambusai Utara :

: **NURMILA, SE**
: 19720604 200801 2 007
: Penata III/d
: SMP Negeri 8 Tambusai Utara

Sebelum menerangkan bahwa :

: **SRI ENDANG ISMAYANTI**
: 21990125658
: Pendidikan Agama Islam
: Pendidikan Agama Islam
: S2
: Desa Payung Sekaki Kec. Tambusai Utara Kab. Rokan Hulu

Berdasarkan Surat Izin Riset / Penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Rokan Hulu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/078 tanggal 24 Maret 2021 benar telah mengadakan Riset / Penelitian dari tanggal 07 April 2021 sampai 07 Mei 2021 dengan judul penelitian :

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE BRAINSTORMING DAN STRATEGI QUESTION STUDENT HAVE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 8 TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Payung Sekaki, 08 Mei 2021
Kepala Sekolah

NURMILA, SE
NIP. 19720604 200801 2 007



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

Has Cipta Pemunggi Undang-Undang

مرکز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

UIN SUSKA RIAU

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Sri Endang Ismayanti
ID Number : 219900125658
Date of Birth : October 13 , 1995
Sex : Female
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 57
Structure & Written Expressions : 60
Reading Comprehension : 60
Overall Score : 593

Expired Date : February 24, 2022



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

Signature

Mahyudin Syukri, M. Ag

NIP. 9720421 200604 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

UIN SUSKA RIAU

شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

Sri Endang Ismayanti

دفتر القيد : 21990125658
الجنس : Female
المولود : October 13, 1995

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 60
القواعد : 58
القراءة : 56
النتيجة : 587

مستعملة حتى : February 24, 2022



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

محى الدين شكرى الشايب جيسير
رئيس مركز ترقية اللغة



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

: Sri Endang Ismayanti

NIM

: 21990135658

PROGRAM STUDI

: Pendidikan Agama Islam (S2)

KONSENTRASI

: Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I / PROMOTOR

: Dr. Hartono, M.Pd.

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

: Dr. Liris, M.Ed.

JUDUL TESIS/DISERTASI

: Komparasi Penerapan Metode Kuantitatif dan Strategi Question Sheet dalam Penelitian Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Smpk 8 Tambora Utara Kabupaten Rokan Hulu.

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI

Hak cipta dimiliki oleh Universitas Islam Sumatera Utara. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	10/05/18	Syarif Kasim Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
2.		BAB I Maksud dan Data awal		
3.		BAB II : Teori komponen Variabelnya		
4.	20/07/07	ACC. Untuk di muraqabah		
5.				
6.				

Catatan : *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 22-07-2021
Pembimbing / Promotor
Dr. Hartono, M.Pd

NO.	Konsultasi	Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	12/02/18	Dr. Permana Rudi	Hak cipta dimiliki oleh Universitas Islam Sumatera Utara
2.	08/03/18	Instruksi Tes Hasil Belajar Siswa	
3.	07/08/18	Pengayasan Data	
4.	15/08/18	Analisis uji Data	
5.	24/08/18	Analisis data dan Pembahasan	
6.	29/08/18	Ace utu Dimenangkai	

Catatan : *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 23-06-2021
Pembimbing / Promotor
Dr. Idris, M.Ed



RIWAYAT HIDUP

Sri Endang Ismayanti adalah putri dari pasangan suami istri Bapak Sutrisno dan Ibu Rukiati Nst. Lahir pada tanggal 13 Oktober 1995 di Kota Kisaran. Jenjang pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh penulis adalah pendidikan Sekolah Dasar di SDN 020 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Kemudian penulis melanjutkan studinya ke Mts Daarussalamah Bangun Jaya Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian penulis melanjutkan studinya ke MA Jabal Rahma Rantau Kasai Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian, penulis melanjutkan studi strata satu (S1) ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Setelah itu, melanjutkan studi Pascasarjana (S2) ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Berkat do'a, kerja keras dan dukungan penuh dari keluarga tercinta, dan teman-teman serta bimbingan dari Dr. Hartono, M.Pd, Pembimbing Utama dan Dr. Idris, M.Ed, pembimbing pendamping dan dosen-dosen PAI sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul:

Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Brainstorming dan Metode Question Student Have pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Dan semenjak penulis dinyatakan lulus dalam ujian Munaqasyah, penulis berhak menyandang gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

1. Jilid yang mengungkap sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN 020 Tambusai Utara	2003 Lulus Tahun 2008
Mts Daarussalamah Tambusai Utara	2008 Lulus Tahun 2011
MA Jabat Rahma Tambusai Utara	2011 Lulus Tahun 2014
UIN Sultan Syarif Kasim Riau	2014 Lulus Tahun 2018

RIWAYAT PEKERJAAN

BIODATA PENULIS

Nama : Sri Endang Ismayanti
 Tempat/Tgl. Lahir : Kisaran/ 13 Oktober 1995
 Pekerjaan : -
 Alamat Rumah : Jl. Datuk Balang, Payung Sekaki Kec.Tambusai Utara
 Kab. Rokan Hulu
 No. Telp/HP : 081277450819
 Nama Orang Tua : Sutrisno (Ayah)
 Rukiati Nst (Ibu)
 Saudara Kandung :
 1. Sri Hartika Dewi (adek)